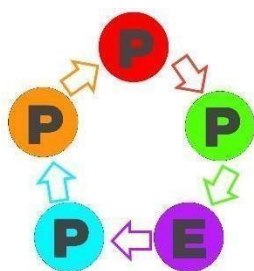




BPM

Politeknik Gajah Tunggal

LAPORAN
AUDIT MUTU
INTERNAL
TEKNOLOGI
INDUSTRI 2023



BADAN PENJAMINAN MUTU
POLITEKNIK GAJAH
TUNGGAL

Komplek Industri Gajah Tunggal Jl. Gatot Subroto KM 7,
Pasir Jaya, Tangerang 15135 Telp.(021) 50993665,
Hunting, Fax (021) 5900481. Laman:
<https://poltek-gt.ac.id/> e-pos administrasi@poltek-gt.ac.id

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke Hadirat Allah SWT karena berkat karunia dan pertolongan-Nya Badan Penjaminan Mutu Politeknik Gajah Tunggal telah melakukan upaya-upaya dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan di Politeknik Gajah Tunggal.

Salah satu aktivitas penjaminan mutu akademik perguruan tinggi adalah melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) pada setiap departemen/program studi dan unit nonakademik. AMI dimaksudkan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang kinerja setiap departemen/program studi dan unit nonakademik. Selain itu, hasil AMI dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk melakukan *management review* dan menentukan kebijakan serta sasaran mutu periode mutu berikutnya dengan memperhatikan saran perbaikan atas kelemahan pelaksanaan program kerja yang terjadi pada periode mutu sebelumnya.

Laporan AMI 2023 Politeknik Gajah Tunggal ini merupakan hasil audit oleh tim auditor PGT yang terdiri atas Badan Penjaminan Mutu, Satuan Audit Internal terhadap departemen/ program studi dan unit nonakademik yang ada di lingkungan Politeknik Gajah Tunggal.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu BPM selama pelaksanaan AMI. Semoga kontribusi dari berbagai pihak bernilai ibadah kepada Allah SWT.

Tangerang, 22 Desember 2023

Badan Penjaminan Mutu

Ketua,



Ilham Taufik Maulana, S.ST.,M.T

NIP. 20-0758

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. RASIONAL	1
B. DASAR HUKUM	2
C. TUJUAN DAN MANFAAT AMI	2
1. Tujuan AMI	2
2. Manfaat AMI	2
D. TARGET KINERJA AUDIT MUTU INTERNAL	3
1. Output	3
2. Outcome	3
3. Impact	3
E. STRATEGI PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	3
1. Metode Pelaksanaan	3
2. Tahapan Kegiatan AMI	3
F. AGENDA AUDIT MUTU INTERNAL	4
G. PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	5
1. Sosialisasi Instrumen dan Ketentuan untuk Program Studi dan Unit Kerja Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2023	5
2. Penyamaan Persepsi Auditor AMI	5
3. Tim Auditor AMI	6
BAB II HASIL AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) POLITEKNIK GAJAH TUNGGAL	7
A. HASIL AUDIT MUTU INTERNAL UNTUK PENERAPAN STANDAR MUTU TEKNOLOGI INDUSTRI POLITEKNIK GAJAH TUNGGAL	7
B. HASIL AUDIT MUTU INTERNAL UNTUK PENERAPAN STANDAR MUTU INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN TEKNOLOGI INDUSTRI POLITEKNIK GAJAH TUNGGAL	76
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	85

BAB I

PENDAHULUA

N

A. RASIONAL

Sistem penjaminan mutu di Politeknik Gajah Tunggal meliputi Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). SPME melibatkan lembaga dan standar eksternal baik yang berskala nasional maupun internasional melalui proses akreditasi, sertifikasi, maupun bentuk penjaminan mutu lainnya. Sementara itu, SPMI dilakukan mengikuti siklus “Perencanaan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan (PPEPP)”. Pada tahap perencanaan ditetapkan standar-standar dan target-target Perguruan Tinggi, yang selanjutnya dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan pada setiap tahunnya sebagai bentuk tahap pelaksanaan. Ketercapaian setiap standar dievaluasi, salah satunya melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI). Hasil-hasil AMI dianalisis dan ditindaklanjuti dengan pengendalian, apabila belum tercapai dan dengan peningkatan apabila sudah tercapai. Semua bermanfaat sebagai bahan untuk program siklus berikutnya.

Peran tahap evaluasi, yang salah satunya dilakukan melalui AMI, menjadi sangat penting pada SPMI. Pelaksanaan AMI perlu dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Hal ini untuk memastikan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen mutu, baik pada setiap unit kerja maupun secara keseluruhan pada level universitas. Alasan lain dari pelaksanaan AMI adalah memberi jaminan dan sekaligus mengendalikan masalah yang timbul dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu itu sendiri. Jaminan dan pengendalian ini sangat penting sehubungan dengan kebutuhan pengembangan kelembagaan secara keseluruhan.

Melalui AMI yang sifatnya berkesinambungan diharapkan dapat diperoleh informasi yang jelas dan andal oleh pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan, baik pada level perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi itu sendiri. Informasi hasil AMI akan membantu proses percepatan (akselerasi) pencapaian mutu. Selain itu, informasi hasil penilaian auditor dan rekomendasi yang disampaikan, diharapkan akan memungkinkan pimpinan universitas dan pimpinan unit kelembagaan melakukan *management review* dan tindakan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, maupun produktivitas kelembagaan secara lebih baik.

Proses AMI merupakan media refleksi yang sangat penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan AMI. Melalui AMI, terjadi proses pemahaman secara mendalam tentang aktivitas dan permasalahan kelembagaan yang dihadapi, baik permasalahan skala organisasi maupun spesifik yang ada pada setiap fungsi dan sub-unit organisasi. Dengan demikian, semua pihak yang terlibat, disadari atau tidak, telah mempelajari proses manajemen organisasi secara intensif dan komprehensif.

Dengan memperhatikan hal di atas, Politeknik Gajah Tunggal menempatkan AMI sebagai unsur utama dalam upaya menyelenggarakan penjaminan mutu internal dan dalam mendukung evaluasi eksternal.

Hasil kegiatan AMI salah satunya adalah sebagai bahan pimpinan Perguruan Tinggi dalam menentukan kebijakan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang dan sebagai upaya dalam mengevaluasi kinerja pada program studi atau departemen dan unit kerja lainnya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Untuk merespons kepentingan tersebut, BPM-PGT memfasilitasi kegiatan pelaksanaan AMI untuk kegiatan audit mutu ke departemen/program studi dan unit kerja nonakademik di lingkungan UPI. Dengan demikian, upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan diharapkan dapat terwujud melalui kegiatan “Audit Mutu Internal (AMI) di lingkungan Politeknik Gajah Tunggal Tahun 2023”.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
4. Statuta Politeknik Gajah Tunggal ;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);

C. TUJUAN DAN MANFAAT AMI

1. Tujuan AMI

- a. Menilai, mengoreksi, dan membimbing kesesuaian unsur-unsur sistem mutu dengan standar yang telah ditentukan;
- b. Mengukur keefektifan pencapaian standar mutu yang telah ditetapkan sebelumnya;
- c. Memberi bimbingan pendampingan teraudit (*auditee*) untuk memperbaiki sistem penjaminan mutu;
- d. Memenuhi persyaratan peraturan atau perundangan yang berlaku.

2. Manfaat AMI

- a. Memperoleh gambaran tentang kinerja departemen/program studi dan unit kerja nonakademik terkait dengan peningkatan mutu;
- b. Meningkatkan kinerja departemen/program studi dan unit

kerja nonakademik dalam menjalankan tugas dan fungsinya;

- c. Meningkatkan ketercapaian standar-standar melalui Audit Mutu Internal (AMI).

D. TARGET KINERJA AUDIT MUTU INTERNAL

1. Output

- a. Adanya kesiapan unit kerja untuk dilakukan audit terhadap ketercapaian standar dan target yang telah ditetapkan;
- b. Memberikan nilai tambah dan memperbaiki kinerja operasional Politeknik Gajah Tunggal;
- c. Mempertahankan dan meningkatkan mutu sesuai dengan standar yang tepat dan efektif;
- d. Mengidentifikasi pengendalian dan pengembangan standar-standar secara berkelanjutan berdasarkan evaluasi diri.

2. Outcome

- a. Deskripsi ketaatan, kepatuhan legalitas setiap unit kerja dan Institusi, terhadap aturan dan kaidah yang ada;
- b. Deskripsi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pekerjaan di unit kerja secara khusus dan Institusi secara umum;
- c. Deskripsi ketercapaian dan kualitas atas kinerja unit kerja secara khusus dan Institusi secara umum.
- d. Memberikan nilai tambah dan memperbaiki kinerja operasional Politeknik Gajah Tunggal;
- e. Unit kerja dapat memperoleh gambaran kinerja yang telah dilaksanakannya dan memperoleh dasar untuk perencanaan program pada periode berikutnya

3. Impact

- a. Ketercapaian standar dan target unit kerja dan Institusi makin meningkat;
- b. Kualitas unit kerja dan Institusi makin meningkat.

E. STRATEGI PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Audit Mutu Internal dilakukan melalui visitasi tim Auditor ke setiap unit kerja/*auditee*. Selanjutnya, tim auditor yang ditunjuk berdiskusi dan meneliti kesesuaian sistem penjaminan mutu yang telah ditetapkan sebelumnya pada setiap unit kerja yang divisitasi. Data dan informasi yang diperoleh direkap dan dikumpulkan untuk diolah dan dilaporkan ke pihak terkait.

2. Tahapan Kegiatan AMI

- a. Badan Penjaminan Mutu menyampaikan usulan perekrutan auditor AMI untuk dikukuhkan oleh Direktur PGT melalui Surat Keputusan;
- b. Direktur PGT mengeluarkan Surat Keputusan/Surat Tugas tentang pengukuhan auditor AMI di lingkungan Politeknik Gajah Tunggal;
- c. Direktur PGT memberikan pengarahan dalam pembekalan kepada Auditor sebelum melaksanakan Audit Mutu Internal ke setiap unit kerja;

- d. Badan Penjaminan Mutu melaksanakan sosialisasi dan pembekalan instrumen

dan prosedur AMI kepada Auditor dan Auditee;

- e. Tim Auditor mempersiapkan perlengkapan pelaksanaan Audit Mutu Internal ke setiap unit kerja di lingkungan Politeknik Gajah Tunggal;
- f. Tim Auditor AMI melakukan visitasi lapangan ke unit kerja dengan cara disilang antarunit kerja;
- g. Tim Auditor AMI mengevaluasi ketercapaian standar dan memberikan saran serta tindakan perbaikan;
- h. Tim Auditor AMI menyusun dan melaporkan hasil audit mutu sesuai dengan temuan di lapangan kepada Direktur Politeknik Gajah Tunggal melalui Ketua Badan Penjaminan Mutu (BPM);
- i. Pimpinan Perguruan Tinggi, Badan Penjaminan Mutu dan Unit kerja melaksanakan rapat tinjauan manajemen;
- j. Direktur menugasi unit kerja untuk menindaklanjuti temuan audit.

F. AGENDA AUDIT MUTU INTERNAL

Agenda kegiatan pelaksanaan Audit Mutu Internal terlihat pada tabel 1.1.

TABEL 1.1. AGENDA PELAKSANAAN AMI

NO	KEGIATAN	TANGGAL	TEMPAT	PC
1	Penyusunan Tor AMI	16-20 Januari 2023	Kantor BPM	Ketua BPM
2	Pengembangan Instrumen dan Panduan AMI	6 Juli -11 Agustus 2023	Kantor BPM	Ketua BPM
3	Reviu draft instrumen	14 - 25 Agustus 2023	Kantor BPM	Ketua BPM
4	Penyamaan Persepsi auditor AMI dan BPM untuk pelaksanaan Audit Mutu Internal Prodi Teknologi Industri	14 September 2023	Kantor BPM	Ketua BPM
5	Sosialisasi Instrumen dan Ketentuan Audit Mutu Internal dengan Program Studi Teknologi Industri dan unit non akademik	15 September 2023	Kantor BPM	Ketua BPM
6	Pengumpulan daftar Tilik Intrumen AMI dari Program Studi, Unit non akademik dan pengolahan data AMI	18 September s.d. 16 Oktober 2023	Kantor BPM	Ketua BPM
7	Pelaksanaan Audit Lapangan Audit Mutu Internal	17 – 25 Oktober 2023	Unit Kerja dan Prodi	Kelompok Auditor
8	Penyusunan Laporan AMI oleh tim Auditor AMI dan pengolahan data AMI	16 November s.d. 04 Desember 2023	Masing-masing Kelompok	Ketua Kelompok
9	Rapat tinjauan manajemen hasil AMI dan pengumuman hasil terbaik	28 Desember 2023	Ruang Tesa	Ketua BPM

G. PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

1. Sosialisasi Instrumen dan Ketentuan untuk Program Studi dan Unit Kerja Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2023

Pelaksanaan Sosialisasi Instrumen Ketentuan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2023 kepada program studi dan unit kerja diselenggarakan pada tanggal 15 September 2023. Narasumber utama adalah Ketua Badan Penjaminan Mutu dengan jadwal pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Sosialisasi Instrumen dan Ketentuan Audit Mutu Internal (AMI)

WAKTU	PELAKSANAAN SOSIALISASI
09.00 – 09.15	Pembukaan
09.15 – 09.30	Sambutan : Ketua BPM
09.30 – 10.00	Sambutan dan pembukaan Sosialisasi Instrumen dan Ketentuan Audit Mutu Internal (AMI) untuk Program Studi dan Unit Kerja Audit Tahun 2023 oleh Direktur Politeknik Gajah Tunggal
10.00 – 10.30	Pelaksanaan Kegiatan Refleksi AMI 2022
10.30 – 11.15	Penyampaian Instrumen dan Ketentuan Audit Mutu Internal (AMI)
11.15 – 11.45	Diskusi Instrumen dan Ketentuan Audit Mutu Internal (AMI)
11.45 – 12.00	Penutup
12.00 - 13.00	- Pembagian Jadwal Tugas AMI 2023 - Penutupan

2. Penyamaan Persepsi Auditor AMI

Pelaksanaan penyamaan persepsi Audit Mutu Internal PGT antara auditor dan asesor diselenggarakan pada tanggal 14 September 2023 dengan jadwal pelaksanaan tabel 1.3.

Tabel 1.3 Jadwal Acara Penyamaan Persepsi

WAKTU	KEGIATAN	PETUGAS
09.00 - 09.15	Pembukaan	Dr. Ita Mariza
09.15 - 10.00	Laporan Kegiatan AMI dan Penyamaan Persepsi Instrumen dan Ketentuan AMI Tahun 2023 oleh Ketua BPM	Ilham Taufik Maulana,S.ST.,M.T.
10.00 - 10.30	Pelaksanaan Kegiatan Refleksi AMI 2023	Ilham Taufik Maulana,S.ST.,M.T.
10.30 - 11.00	Penyampaian Format Penilaian AMI 2023	Ilham Taufik Maulana,S.ST.,M.T.
11.00 - 12.00	Diskusi Penyamaan Persepsi Pelaksanaan AMI 2023	Ilham Taufik Maulana,S.ST.,M.T.
12.00 - 13.00	- Pembagian Jadwal Tugas AMI 2023 - Penutupan	Panitia

3. Tim Auditor AMI

Berdasarkan surat tugas Direktur Politeknik Gajah Tunggal nomor 0014a/SK-DIR/Poltek-GT/IX/2023, Tim Audit Mutu Internal PGT melaksanakan Audit Mutu Internal di Program Studi yang dilaksanakan pada tanggal 17 s.d. 25 Oktober 2023. Tim AMI PGT merupakan tim auditor yang berjumlah 10 orang yang berasal dari Dosen Politeknik Gajah Tunggal, seperti ditunjukkan pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4 Distribusi Auditor AMI

UNIT KERJA ASAL	JUMLAH	KATEGORI	JUMLAH
Prodi Teknik Mesin	5	BPM	5
Prodi Teknik Elektro	2	BPM	2
Prodi Teknologi Industri		BPM	
UPPS	3	UPPS	3
TOTAL	10	TOTAL	10

Tabel 1.5 TIM AUDITOR AMI DARI SPM

NO	NAMA	UNIT KERJA
1	Ilham Taufik Maulana, S.ST.,M.T.	BPM
2	Dr.Dharmanto	BPM
3	Puguh Elmiawan,S.Pd.,M.Pd.	BPM
4	Ridwan Arif Cahyono, S.T.,M.T.	BPM
5	Adik Susilo Wardoyo,S.Pd.,M.Pd.	BPM
6	Muhamad Ibnu Rusydi,S.Pd.,M.Pd.	BPM
7	Ahmad Zohari., S.T.,M.Eng.	BPM

Tabel 1.6 TIM AUDITOR AMI DARI AUDITOR NON AKADEMIK PGT

NO	NAMA	UNIT KERJA
1	Rafika Risanti,S.Hum. M.M	Kepala Bagian Perpustakaan
2	Aluysius Marwoto S.E	Kepala Bagian Umum
3	Elroy Denito S.E	Kepala Bagian Keuangan

BAB II

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) POLITEKNIK GAJAH TUNGGAL

Audit mutu merupakan penilaian secara sistematis untuk menetapkan apakah suatu proses audit telah berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan atau tidak. Audit Mutu Internal (AMI) merupakan pemeriksaan dan verifikasi secara independen terhadap pelaksanaan proses internal, apakah sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, sehingga memberikan hasil yang bermutu bagi pimpinan untuk menentukan arah kebijakan di Politeknik Gajah Tunggal.

Pelaksanaan Audit Mutu Internal Politeknik Gajah Tunggal merupakan program tahunan, Pada Tahun 2023 dilaksanakan pada tanggal 17 s.d. 25 Oktober 2023 terhadap 3 (Tiga) Program Studi Teknik Mesin, Elektro dan Teknologi Industri. 4 (Empat) unit kerja nonakademik (Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Bagian Umum, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat). Dengan demikian, terdapat 3 (Tiga) program studi yang diaudit dan 4 (Empat) unit nonakademik.

TABEL 2.1 DAFTAR AUDITEE AMI

UNIT AKADEMI (PROGRAM STUDI)	UNIT NON AKADEMIK
Teknik Mesin	Bagian Kemahasiswaan
Teknik Elektronika	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Teknologi Industri	Bagian Akademik
	Bagian Umum

A. HASIL AUDIT MUTU INTERNAL UNTUK PENERAPAN STANDAR MUTU **TEKNOLOGI INDUSTRI POLITEKNIK GAJAH TUNGGAL**

Proses audit mutu internal dilakukan dengan cara membandingkan indikator yang telah ditetapkan dengan implementasi yang dilakukan baik oleh Program Studi ataupun Unit Kerja. Indikator Kinerja Utama merupakan gabungan dari matriks LAM Teknik dan 24 SN Dikti. Berikut merupakan table hasil dari audit yang dilakukan

**Tabel 2.2 Hasil Audit Mutu Internal Kriteria Visi, Misi, dan Strategi
Teknologi Industri Politeknik Gajah Tunggal**

NO.	KRITERIA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NILAI INDIKATOR	NILAI KRITERIA/ RATA-RATA INDIKATOR
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) unit pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	4
		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	
		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Unit Pengelola Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	4	
		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	
		Tersedia dokumen kurikulum yang lengkap dan disahkan oleh Direktur, mencakup: a) Visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi b) Profil lulusan c) Capaian pembelajaran d) Pemilihan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah terintegrasi e) Penetapan beban sks f) Peta mata kuliah g) Distribusi mata kuliah per semester h) Rencana pembelajaran semester (RPS) i) Silabus Perkuliahan j) Daftar dosen tetap prodi beserta mata kuliah yang diampu	4	

		Tersedia dokumen formal yang mencakup: (1)kebijakan, (2)peraturan, (3) pedoman atau buku panduan yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.	4	
--	--	--	---	--

Tabel 2.3 Hasil Audit Mutu Internal Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Teknologi Industri Politeknik Gajah Tunggal

NO.	KRITERIA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NILAI INDIK A TOR	NILAI KRITERIA/ RATA-RATA INDIKATOR
1.	Sistem Tata Pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	4	3,8
		Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup:	4	
2.	Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	Komitmen pimpinan UPPS.	4	
		Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup aspek: perencanaan,pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	4	

3	Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada dan telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.		
		2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada kriteria 2 s.d. 9. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.		
		Kerjasama pendidikan, penelitian, PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPP dalam 3 tahun terakhir.	4	
		Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang	4	
		relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		

4.	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidak berhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan kriteria 2 s.d. 9 memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur denganmetoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	3	
----	-----------------------------	---	---	--

**Tabel 2.4 Hasil Audit Mutu Internal Kriteria Mahasiswa
Teknologi Industri Politeknik Gajah Tunggal**

NO.	KRITERIA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NILAI INDIKATOR	NILAI KRITERIA/ RATA-RATA INDIKATOR
1.	Kualitas Input Mahasiswa	Metode rekrutmen dan keketatan seleksi	4	4
		Keketatan Seleksi	4	
2.	Layanan Kemahasiswaan	Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan	4	
		Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	4	

**Tabel 2.5 Hasil Audit Mutu Internal Kriteria Sumber Daya Manusia
Teknologi Industri Politeknik Gajah Tunggal**

NO.	ELEMEN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NILAI INDIKATOR	NILAI KRITERIA/ R ATA-RATA INDIKATOR
1.	Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS.	3	3,4
		Kualifikasi akademik DTPS	3	
		Presentase Dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional $\geq 40\%$,	3	
		Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTPS.	2	
		Prosentase dosen tetap PS yang memiliki sertifikat Pekerti dan AA $\geq 90\%$.	3	
		Dosen sebagai pembimbing utama penelitian ; minimal lektor kepala	2	
		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	4	
		Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	4	
		Semua mata kuliah diajar/diampu oleh dosen yang sesuai keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya.	4	
		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	4	
		Dosen tidak tetap.	3	
		Semua dosen tidak tetap mengampu mata kuliah yang sesuai keahliannya	4	
		Prosentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan $\geq 95\%$ setiap semesternya	4	
		Keterlibatan dosen industri/praktisi.	4	
2.	Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS	3	
		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	3	
		Kegiatan PkM DTPS yang relevan	3	

		dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.		
--	--	---	--	--

		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.	3	
		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir	4	
		Luaran penelitian PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.	3	
		Prosentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan $\geq 95\%$ setiap semesternya.	4	
		Tersedia pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan konsistensi pelaksanaannya.	4	
		Ada bukti hasil monev terhadap kinerja dosen ditindak lanjut $\geq 90\%$	4	
3.	Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen.	4	
		Ada pedoman tertulis yang lengkap mencakup: rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen. Serta ada bukti dilaksanakan secara konsisten dan efektif	4	
		Ada bukti kesesuaian dan kerealistikan rencana pengembangan (jumlah dan kemampuan) dosen tetap lima tahun ke depan sesuai dengan empat aspek: a) Visi keilmuan program studi	4	
		b) Tata kelola c) Kebijakan pengelolaan sumber daya manusia d) Kemampuan keuangan		
		Rata-rata peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS = 10%	3	

		Rata-rata peningkatan jumlah sertifikasi keahlian/profesi dalam bidang sesuai dengan bidang PS yang diperoleh dosen tetap = 20%		
4.	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	3	
		Prosentase tenaga pustakawan berpendidikan minimal S1 $\geq 95\%$	4	
		Prosentase tenaga administrasi berpendidikan minimal S1, dan memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang tugas $\geq 60\%$	4	
		Kualifikasi dan kecukupan laborant untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	3	
		Prosentase tenaga laboran, teknisi, aspasis berpendidikan minimal S1, dan memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang tugas $\geq 60\%$	3	
		Ada pedoman tertulis yang lengkap mencakup: rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian tenaga kependidikan. Serta ada bukti dilaksanakan secara konsisten dan efektif	4	
		Tersedia pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak tenaga kependidikan, dan konsistensi pelaksanaannya	4	
		Ada bukti hasil monev terhadap kinerja tenaga kependidikan ditindaklanjuti $\geq 90\%$	4	

		Ada bukti kesesuaian dan kerealistikan rencana pengembangan (jumlah dan kemampuan) tenaga kependidikan lima tahun ke depan sesuai dengan tiga aspek: a) Tata kelola	4	
--	--	--	---	--

		b) Kebijakan pengelolaan sumber daya manusia c) Kemampuan keuangan		
--	--	---	--	--

Tabel 2.6 Hasil Audit Mutu Internal Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana Teknologi Industri Politeknik Gajah Tunggal

NO.	KRITERIA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NILAI INDIKATOR	NILAI KRITERIA/ RATA-RATA INDIKATOR
1.	Keuangan	Terdokumentasi secara baik dan tertelusur RAPB tahun yang mencakup komponen dan besaran biaya investasi pendidikan dan biaya operasional pendidikan, dan disetujui oleh Menteri ristekdikti.	4	4
		Biaya operasional pendidikan.	4	
		Dana Penelitian DTPS.	4	
		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS.	4	
		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	4	
		Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.		
		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	4	

		Tersedia dokumen kebijakan, mekanisme dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain, terbukti dilaksanakan secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas Pendidikan		
--	--	--	--	--

		Ada bukti pembiayaan pendidikan/ pembelajaran pada investasi terkait sarana dan prasarana pembelajaran yang memenuhi kriteria minimal sesuai Renstra Ada bukti pembiayaan pendidikan/ pembelajaran memenuhi kriteria minimal sesuai Renstra terkait pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan untuk: (a) studi lanjut; (b) biaya seminar/workshop /lokakarya/magang; dan (c) sertifikasi keahlian/profesi atau bentuk lain	4	
		Ada bukti pembiayaan pendidikan/ pembelajaran memenuhi kriteria minimal sesuai SBU biaya dosen, biaya tenaga kependidikan untuk: a) Gaji/honorarium b) Tunjangan kinerja c) Kegiatan kepakaran d) Transportasi, atau e) Bentuk lain	4	
		Ada bukti pembiayaan pendidikan/ pembelajaran memenuhi kriteria minimal sesuai dengan SBU biaya bahan operasional pendidikan untuk: a) Bahan praktikum/praktik/lab/workshop b) Bahan habis pakai pembelajaran, atau c) Pemeliharaan peralatan praktikum/praktik/lab/workshop	4	

		Ada bukti pembiayaan pendidikan/ pembelajaran memenuhi kriteria minimal sesuai dengan SBU mencakup biaya operasional tidak langsung. Untuk: a) bahan habis pakai perkantoran b) pemeliharaan peralatan perkantoran c) pemeliharaan fasilitas lingkungan kampus, atau d) bentuk lainnya	4	
--	--	---	---	--

		Tersedia tepat waktu dokumen laporan keuangan PGT paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum batas akhir penyerahan laporan, yang mencakup: a) Laporan realisasi anggaran b) Laporan perubahan saldo anggaran lebih c) Neraca d) Laporan operasional e) Laporan arus kas f) Laporan perubahan ekuitas g) Catatan atas laporan keuangan	4	
		Ada bukti pihak internal melakukan secara berkala: a) Monev terhadap penggunaan anggaran b) Review atas laporan keuangan	4	
		Ada bukti audit yang dilakukan oleh pihak eksternal terhadap penggunaan anggaran dan laporan keuangan secara berkala dan hasilnya dapat diakses	4	
		Program studi secara otonomi menyusun perencanaan kegiatan/kerja, perencanaan alokasi dan pengelolaan dana sebagai bagian dari kegiatan perencanaan kegiatan dan penganggaran PGT	4	
		Alokasi penggunaan dana PNBK tiap prodi sebesar 60% dari total PNBK prodi	4	

2	Sarana dan prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	4
		Lahan milik sendiri (bersertifikat) dengan lokasi mudah dijangkau dan berada dalam area lingkungan master plane kota, serta berada dalam lingkungan yang nyaman secara ekologis	4	
		Bangunan atau gedung untuk proses pembelajaran memiliki kualitas minimal kelas A atau setara, keselamatan, kesehatan kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik dengan daya memadai, instalasi air bersih dan instalasi air kotor	4	
		Kekuatan fisik bangunan dan gedung dicirikan oleh: a)Struktur bangunan kuat dan kokoh b)Stabil dalam memikul beban/kombinasi beban c)Memenuhi persyaratan pelayanan (serviceability) dengan mempertimbangkan fungsi gedung, lokasi & keawetan	4	

		Kecukupan dan ketersediaan prasarana pembelajaran: a) Ruang kelas: 1,5 - 2 m² / mahasiswa b) Ruang kantor: 2-3 m² /dosen atau karyawan c) Ruang rapat: 2 m² /peserta rapat d) Ruang Serba Guna e) Klinik sesuai standar Puskesmas (ada dokter dan perawat) f) Ruang perpustakaan: 1.6 m² /orang g) Ruang komputer: 2 m² /orang h) Masjid: sesuai jumlah maksimal jama'ah dan kegiatan keagamaan rutin (kegiatan sholat jum'at di masjid PGT merupakan kegiatan dengan pemakaian terbesar) i) PKM: sesuai dengan rata-rata jumlah kunjungan mahasiswa dan karyawan/hari j) Asrama mahasiswa: sesuai dengan daya tampung yang direncanakan dan dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku. k) Ruang kegiatan kemahasiswaan: memenuhi rencana dan sesuai dengan	4	
--	--	--	---	--

		kegiatan kelembagaan kemahasiswaan yang ada di PGT l) jenis kegiatan mahasiswa (UKK dan UKM)		
--	--	--	--	--

		m) Gedung olahraga: memenuhi kriteria gedung(indoor) untuk pemakaian jenis cabang olahragatertentu n) Gudang: sesuai dengan rencana daya tampung per periode (umur penyimpanan) o) Bengkel Kendaraan: sesuai jenis dan jumlah kendaraan institusi serta kebutuhan ruang peralatan bengkel p) Kantin : memenuhi ruang untuk penempatan dapur dan pelayananan dengan kapasitas yang sesuai dengan perencanaan		
		Terlaksana Efektif pemakaian Bangunan dan Gedung yang dicirikan oleh : a) Mempunyai pedoman pemakaian sarana b) Memiliki target pemakaian c) Memiliki data pemakaian dan dinilai efektif dalam pemakaiannya d) Dibuat rekomendasi	4	

		perbaikan		
		Tersedia unit Perawatan dan SDM pemelihara dan perawatan bangunan gedung yang memadai atau menggunakan jasa pemeliharaan dan perawatan gedung yang bersertifikat.	4	
		Memiliki dokumen tata cara pemeliharaan gedung dan terdapat bukti dilaksanakan secara konsisten	4	
		Tersedia dokumen sertifikasi lain fungsi yang diperbarui secara berkala seluruh bangunan dan gedung	4	
		Ketersediaan air bersih yang dicirikan oleh: a) Sistem penyediaan air bersih, reservoir, perpipaan, dan perlengkapannya, memenuhi persyaratan teknis b) Jumlah air yang tersedia memenuhi kebutuhan pemakai c) Kualitas air memenuhi persyaratan air bersih d) Aliran air mengalir secara menerus e) Tidak ada keluhan dari pemakai	4	

		Ketersediaan Sanitasi yang dicirikan oleh: a) WC/ toilet memenuhi jumlah dan persyaratan teknis b) Aliran air bersih dalam jumlah cukup dengan kebutuhan c) WC/toilet dalam keadaan bersih dan berfungsi d) Tidak ada keluhan dari pemakai	4	
		Ketersediaan Drainase yang dicirikan oleh: a) Saluran drainase dan bangunan air lainnya memenuhi persyaratan	4	
		teknis b) Saluran drainase mampu mengatasi aliran air puncak (tidak terjadi genangan air atau banjir) c) Saluran drainase yang bersih/terpelihara		

		Ketersediaa Pengolahan Sampah yang dicirikan oleh: a) Memiliki Pedoman perencanaan pengelolaan sampah terpadu secara lengkap b) Memiliki peralatan/perlengkapan pengelolaan sampah mulai dari pewadahan (sekaligus pemilahan), pengumpulan, TPS dan TPA dengan kualitas baik. c) Pengolahan sampah dilaksanakan dengan prinsip 3R. d) Pemeliharaan dilakukan secara rutin	4	
		Ketersediaan Listrik yang dicirikan oleh: a) Instalasi jaringan dan perlengkapan listrik memenuhi persyaratan teknis b) Gardu listrik dan peralatan listrik dengan kondisi baik (laporan pemeriksaan secara berkala) c) Proses pembelajaran tidak terganggu oleh kurangnya daya listrik d) Pemakaian sesuai kebutuhan (dokumen laporan penggunaan listrik)	4	

		Ketersediaan Jaringan Telekomunikasi dan Internet yang dicirikan oleh: a) Tersedia sambungan dan instalasi telepon dengan kondisi baik (laporan pemeriksaan secara berkala) b) Tersedia jaringan informasi Internet dan komunikasilainnya (Misal BTS) c) Tidak terganggunya proses komunikasi dan informasi karena minimnya jumlah saluran telepon/internet dan lainnya d) Pemakaian sesuai kebutuhan (dokumen laporan penggunaan telepon/internet, dan lainnya). e) Pengolahan data (dosen, pegawai, mahasiswa, keuangan, dan administrasi pendidikan) sudah menggunakan komputer dan dapat diakses di berbagai tempat (Jaringa WAN).	4	
--	--	---	---	--

		Ketersediaan kendaraan transportasi yang dicirikan oleh: a) Jumlah BUS memenuhi daya angkut mahasiswa, karyawan, dan lain- lain (dilakukan pendataan) yang diselaraskan dengan jadwal angkutan yang efisien dan efektif serta dimonitor secara periodik.	4	
		b) Kualitas bus baik (fisik baik, terawat dan ada dokumen pemakaian dan perawatan) dan sarana jalan kampus yang baik.		
		Ketersediaan prasarana parkir yang dicirikan oleh: a) Memenuhi daya tampung kendaraan mobil dan motor sivitas akademika (berdasarkan pendataan), namun tidak mengurangi lahan hijau b) Tata letak dan pengaturan yang tepat serta keamanan kendaraan di tempat parkir	4	

		Ketersediaan Taman yang dicirikan oleh: a) Penataan taman yang menunjang suasana belajar yang nyaman dan asri b) Pemilihan tanaman yang tepat untuk lingkungan, keindahan dan kemudahan perawatan/pemeliharaan secara berkala yang terencana	4	
		Ketersediaan peralatan ruang perkantoran: a) Peralatan kantor cukup modern dan lengkap b) Usia peralatan kantor maksimal 8	4	
		tahun (kelayakan) c) Pengolahan data dan informasi menggunakan sistem informasi secara terintegrasi dan mudah diakses		

		Ketersediaan Peralatan di Ruang Kuliah Teori: a) Meja dan kursi perkuliahan dengan kondisi yang baik sesuai jumlah mahasiswa per ruang kuliah atau kelas b) media pembelajaran lengkap (seperti LCD proyektor, whiteboard, dan lain-lain) c) media pembelajaran cadangan terawat dengan baik	4	
		Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dicirikan: a) Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, dengan Rasio jumlah komputer dengan mhs maksimal 1 : 10 b) perangkat lunak/software yang lengkap, dengan jumlah memadai dan canggih sesuai dengan kebutuhan Program Studi	4	

		c) fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, minimal 60% dari mata kuliah setiap semester d) akses online ke koleksi perpustakaan e) Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran di upgrade minimal 1(satu) kali dalam 1 (satu) tahun		
		Ketersediaan bahan praktek/material untuk mata kuliah praktek/praktikum/bengkel/workshop: a) Ada bukti ketersediaan bahan praktek/material sangat memadai dan sesuai jumlah kebutuhan mata kuliah praktek/praktikum / bengkel/ workshop	4	

		Ketersediaan Sumber Belajar/Bahan pustaka a) Bahan pustaka yang relevan berupa teks, minimal 250 judul untuk setiap program studi b) Bahan pustaka berupa modul praktikum/praktik , minimal 90% dari mata kuliah praktikum/ praktik c) Bahan pustaka berupa jurnal	4	
--	--	--	---	--

		ilmiah terakreditasi Kemenristekdikti, yang relevan dengan nomornya lengkap, minimal 2 judul d) Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional yang relevan dengan nomornya lengkap, minimal 2 judul e) Bahan pustaka berupa prosiding seminar yang relevan, minimal 5 f) Bahan pustaka berupa majalah ilmiah populer yang relevan dengan nomornya lengkap, minimal 2 judul g) Ada bukti kerja sama dengan perpustakaan lain diluar PGT yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa, minimal 3 perpustakaan		
--	--	--	--	--

**Tabel 2.7 Hasil Audit Mutu Internal Kriteria Pendidikan
Teknologi Industri Politeknik Gajah Tunggal**

NO.	KRITERIA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NILAI INDIKATOR	NILAI KRITERIA/ RATA-RATA INDIKATOR
1.	Kurikulum Isi Pembelajaran	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	3,9
		Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	4	
		Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	
2.	Standar Kompetensi Lulusan	Tersedia dokumen CP yang telah ditetapkan oleh pejabat yang berwenang.	4	
		Ada bukti CP telah dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran	4	
		Ada bukti rumusan CP lulusan sesuai dengan deskripsi CP KKNI dan Rumusan CP lulusan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.	4	
		Tersedia instrumen proses penilaian terhadap minimal sepuluh rumusan sikap kepada mahasiswa dan dilakukan secara konsisten	4	
		Tersedia bukti hasil penilaian sikap dilakukan pada setiap mata kuliah, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran	4	
		Tersedia instrumen proses penilaian kepada mahasiswa terhadap penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu terkait prodi secara sistematis.	4	

		Tersedia bukti hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.	4	
		Tersedia instrumen proses penilaian kepada mahasiswa terhadap keterampilan umum dan khusus secara sistematis.	4	
		Tersedia bukti hasil penilaian keterampilan yang dilakukan dalam pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran	4	
		Tersedia dokumen sistem penerimaan mahasiswa baru, mencakup: a) kebijakan penerimaan mahasiswa baru; b) kriteria penerimaan mahasiswa baru; c) prosedur penerimaan mahasiswa baru; d) instrumen penerimaan mahasiswa baru; dan e) sistem pengambilan keputusan.	4	
		Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi dibandingkan daya tampung, 5:1	4	
		Prosentase mahasiswa baru yang melakukan registrasi dibandingkan dengan calon mahasiswa baru lulus seleksi = 90%	4	
		Rata-rata masa studi lulusan Jenjang D3	4	
		Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan secara berkelanjutan dan datanya terekam secara komprehensif	4	
		Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) = 3,50	4	
		Rata-rata pendapat pengguna lulusan ≥ 90 % kompetensi lulusan sangat baik	4	

		Rata-rata masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama ≤ 3 bulan	4	
		Rata-rata kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi $\geq 80\%$	4	
		Rata-rata lulusan yang dipesan dan diterima oleh lembaga (instansi/industri) $\geq 10\%$	4	
		Ada bukti hasil pelacakan lulusan digunakan untuk perbaikan/peningkatan, aspek a) proses pembelajaran; b) penggalangan dana; c) informasi pekerjaan; dan d) membangun jejaring.	4	
3.	Standar Mutu Isi Pembelajaran	Tersedia dokumen kurikulum yang lengkap dan disahkan oleh Direktur, mencakup: a) Visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi b) Profil lulusan c) Capaian pembelajaran d) Pemilihan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah terintegrasi e) Penetapan beban sks f) Peta mata kuliah g) Distribusi mata kuliah per semester h) Rencana pembelajaran semester (RPS) i) Silabus Perkuliahan j) Daftar dosen tetap prodi beserta mata kuliah yang diampu	4	
		Kurikulum setiap program studi berisi mata kuliah yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjangnya	4	
		Mata kuliah atau blok atau kelompok mata kuliah merupakan rangkaian bahan kajian yang diperlukan untuk memenuhi capaian pembelajaran	4	
		Kurikulum memiliki kesesuaian dengan visi, misi dan tujuan program studi	4	

		Tersedia dokumen formal yang mencakup: (1) kebijakan, (2) peraturan, (3) pedoman atau buku panduan yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.	4	
		Kepala Program Studi dan Tim Kurikulum mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum Minimal 4 tahun sekali dengan melibatkan dan/atau mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal,	4	
		Lulusan program diploma tiga paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum sesuai prodi dengan perbandingan prosentase SKS mata kuliah sebesar 40 teori dan 60 praktik	4	
4.	Standar Mutu Proses Pembelajaran	Tersedianya dokumen perangkat pembelajaran (RPS dan kelengkapan lainnya) mencantumkan karakteristik pembelajaran berupa interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.	4	
		Program studi memiliki peta kurikulum untuk memenuhi capaian pembelajaran	4	
		Mata kuliah memiliki Perangkat Pembelajaran yang terdiri atas Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Peta Kompetensi, Badan Acara Pengajaran (SAP).	4	

		Rencana pembelajaran semester (RPS), memuat: a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e) metode pembelajaran; f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa	4	
		selama satu semester; h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i) daftar referensi yang digunakan		
		Tersedia dokumen hasil peninjauan RPS secara berkala.	4	
		Tersedia dokumen bukti pelaksanaan: a) Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif sesuai dengan dokumen perangkat pembelajaran (RPS dan kelengkapan lainnya); b) Proses pembelajaran terkait penelitian mahasiswa mengacu pada standar nasional penelitian.	4	
		Tersedia dokumen bukti evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, materi perkuliahan.	4	

		Tersedia dokumen peraturan akademik yang mencantumkan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 18 (delapan belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.	4	
		Tersedia dokumen peraturan akademik yang mencantumkan masa studi dan beban belajar dengan masa studi paling lama 5 (lima) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) sks;	4	

		Tersedia dokumen peraturan akademik yang mencantumkan: a. Satu sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: ● Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; ● Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; ● Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester. b. Satu sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: ● kegiatan tatap muka 100 menit per minggu per semester; ● kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester c. Satu sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.	4	
5.	Standar Mutu Penilaian Pembelajaran	Prinsip penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam rangka penilaian sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus mencakup: a) prinsip edukatif; penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan b) prinsip otentik; penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung c) prinsip objektif; penilaian	4	

		yang didasarkan pada standar yang		
		disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai d) prinsip akuntabel; penilaian yang sesuai dengan prosedur, kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah dan dipahami oleh mahasiswa, c) prinsip transparan; penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan		
		Ada bukti dan terdokumentasi penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam rangka penilaian sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus dilakukan dengan menggunakan satu atau kombinasi dari berbagai teknik penilaian dan instrumen penilaian: Teknik penilaian terdiri atas: a) Observasi b) Partisipasi, c) Unjuk kerja, d) Tes tertulis, e) Tes lisan, angket Instrumen penilaian dalam bentuk: a) Rubrik dan/atau b) Portofolio, atau c) Karya Desain	4	
		Nilai akhir semester mata kuliah teori terdiri atas komponen-komponen dengan bobot: a) nilai ujian tengah semester (UTS) mempunyai bobot 35%, b) nilai ujian akhir semester (UAS) mempunyai bobot 35%, nilai ujian harian dan/atau tugas-tugas mempunyai bobot 30%, c) nilai sikap terintegrasi ke dalam nilai UTS,UAS, ujian harian dan/atau tugas- tugas	4	
		praktikum/ujian, dan a) laporan praktikum/benda kerja, dan b) nilai sikap.		

		Nilai akhir semester untuk mata kuliah tertentu dapat diambil dari tugas mayor.																			
		Terdapat mekanisme umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa	4																		
		Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh: a) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu, b) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu,dengan mengikutsertakan mahasiswa, dan/atau c) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu,dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.	4																		
		Nilai akhir suatu mata kuliah dinyatakan dengan huruf mutu sebutan mutu, angka mutu dan skala nilai sebagai berikut: <table border="1"><tr><td colspan="2">Range Penilaian :</td></tr><tr><td>A</td><td>= 90 - 100</td></tr><tr><td>A -</td><td>= 85 - 89.99</td></tr><tr><td>B +</td><td>= 80 - 84.99</td></tr><tr><td>B</td><td>= 75 - 79.99</td></tr><tr><td>B -</td><td>= 70 - 74.99</td></tr><tr><td>C +</td><td>= 65 - 69.99</td></tr><tr><td>C</td><td>= 60 - 64.99</td></tr><tr><td>D</td><td>= 50 - 59.99</td></tr><tr><td>E</td><td>= 0 - 49.99</td></tr></table>	Range Penilaian :		A	= 90 - 100	A -	= 85 - 89.99	B +	= 80 - 84.99	B	= 75 - 79.99	B -	= 70 - 74.99	C +	= 65 - 69.99	C	= 60 - 64.99	D	= 50 - 59.99	E
Range Penilaian :																					
A	= 90 - 100																				
A -	= 85 - 89.99																				
B +	= 80 - 84.99																				
B	= 75 - 79.99																				
B -	= 70 - 74.99																				
C +	= 65 - 69.99																				
C	= 60 - 64.99																				
D	= 50 - 59.99																				
E	= 0 - 49.99																				

		Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS), dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara: $IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (KE_i \times NI_i)}{\sum_{i=1}^n KE_i}$ Keterangan: IPS = indeks prestasi semester dihitung sampai dengan dua desimal NI = nilai akhir mata kuliah ke-i yang dihitung dengan angka mutu KE = satuan kredit mata kuliah ke-i K = banyaknya mata kuliah satu semester Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK), dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara: $IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (KE_i \times NI_i)}{\sum_{i=1}^n KE_i}$ Keterangan: KE = Satuan Kredit mata kuliah ke i NI = Nilai akhir ke-i yang dihitung dengan angka mutu $\sum_{i=1}^n KE_i$ = Jumlah Satuan Kredit selama masa studi n = Banyaknya mata kuliah selama masa studi	4	
		Mahasiswa berstatus lulus di tiap semester apabila: - mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK) mendapat nilai minimal C, - mata kuliah kompetensi utama mendapatkan nilai minimal C, dan - Indeks Prestasi Semester (IPS) $\geq 2,75$ Mahasiswa berstatus tidak lulus (drop out) di semester 1 dan 2 apabila : - memperoleh IPS < 2.75 atau, - memperoleh nilai akhir D untuk mata kuliah pengembangan kepribadian, atau - memperoleh nilai akhir D untuk mata kuliah kompetensi utama dan atau, - memperoleh nilai akhir E atau nilai D lebih dari 2 mata kuliah, atau	4	

		e) Melakukan tindakan indisipliner											
		Predikat kelulusan mahasiswa pada akhir program studi: <table><tr><td>Predika Kelulusan</td><td>Nilai IPK</td><td>Waktu Kelulusan</td></tr><tr><td>Dengan Pujian</td><td>$3,75 \leq \text{IPK} \leq 4,00$</td><td>Tepat Waktu</td></tr><tr><td>Sangat Memuaskan</td><td>$2,70 \leq \text{IPK} \leq 3,74$</td><td>Tepat Waktu</td></tr></table>	Predika Kelulusan	Nilai IPK	Waktu Kelulusan	Dengan Pujian	$3,75 \leq \text{IPK} \leq 4,00$	Tepat Waktu	Sangat Memuaskan	$2,70 \leq \text{IPK} \leq 3,74$	Tepat Waktu	4	
Predika Kelulusan	Nilai IPK	Waktu Kelulusan											
Dengan Pujian	$3,75 \leq \text{IPK} \leq 4,00$	Tepat Waktu											
Sangat Memuaskan	$2,70 \leq \text{IPK} \leq 3,74$	Tepat Waktu											
		Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus pada akhir program studi berhak memperoleh Ijazah, dan Transkrip nilai, dengan ketentuan hanya diterbitkan 1 (satu) kali	4										
6.	Standar Mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan	Ada pedoman tertulis yang lengkap mencakup: rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan. Serta ada bukti dilaksanakan secara konsisten dan efektif	4										

		Dosen tetap sesuai bidang prodi minimal 6 (enam) orang dengan kualifikasi minimal S2 atau setara dan memiliki sertifikat kompetensi pendidik minimal sertifikasi pekerti	4	
		Prosentase dosen tetap berpendidikan minimal S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 50\%$	3	
		Prosentase Dosen Tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional $\geq 40\%$,	4	
		Dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi $\geq 80\%$	4	
		Prosentase dosen tetap PS yang memiliki sertifikat Pekerti dan AA $\geq 90\%$	4	
		Rata-rata beban kerja dosen per semester dalam SKS $11 \leq \text{RFTE} \leq 12$ sks	4	

	Semua mata kuliah diajar/diampu oleh dosen yang sesuai keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya.	4	
	Prosentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan $\geq 95\%$ setiap semesternya	4	
	Beban kerja dosen sebagai pembimbing utama penelitian dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir maksimal 10 mahasiswa	4	
	Dosen sebagai pembimbing utama penelitian; minimal lektor kepala, memiliki sertifikasi profesi dosen, dan memiliki sertifikat keahlian/profesi di bidangnya	2	
	Prosentase dosen yang terlibat dalam penelitian per tahun $\geq 60\%$.	4	
	Prosentase dosen yang terlibat dalam PkM per tahun $\geq 90\%$.	4	
	Prosentase dosen yang terlibat dalam tugas tambahan dan kegiatan penunjang $\leq 10\%$	4	
	Prosentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen $\leq 10\%$ dengan kualifikasi minimal sarjana S1 dengan pengalaman sebagai praktisi minimal 5 (lima) tahun	4	
	Semua dosen tidak tetap mengampu mata kuliah yang sesuai keahliannya	4	
	Prosentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan $\geq 95\%$ setiap semesternya	4	
	Prosentase tenaga pustakawan berpendidikan minimal S1 $\geq 95\%$	4	
	Prosentase tenaga laboran, teknisi, aspararis berpendidikan minimal S1, dan memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang tugas $\geq 60\%$	4	
	Prosentase tenaga administrasi berpendidikan minimal S1, dan memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang tugas $\geq 60\%$	4	
	Tersedia pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga	4	

		kependidikan, dan konsistensi pelaksanaannya.		
		Ada bukti pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan tentang kinerja dosen di bidang: (1) pendidikan; (2) penelitian; (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik.	4	
		Ada bukti pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan tentang kinerja tenaga kependidikan yang terdokumentasi dengan baik	4	
		Ada bukti hasil monev terhadap kinerja dosen dan tenaga kependidikan ditindaklanjuti $\geq 90\%$	4	
		Ada bukti kesesuaian dan kerealistikan rencana pengembangan (jumlah dan kemampuan) dosen tetap lima tahun ke depan sesuai dengan empat aspek: a) Visi keilmuan program studi b) Tata kelola c) Kebijakan pengelolaan sumber daya manusia d) Kemampuan keuangan	4	
		Ada bukti kesesuaian dan kerealistikan rencana pengembangan (jumlah dan kemampuan) tenaga kependidikan lima tahun ke depan sesuai dengan tiga aspek: a) Tata kelola b) Kebijakan pengelolaan sumber daya manusia c) Kemampuan keuangan	4	
		Rata-rata peningkatan jumlah sertifikasi keahlian/profesi dalam bidang sesuai dengan bidang PS yang diperoleh dosen tetap = 20%	4	

		Rata-rata kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ <i>workshop</i>/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PGT sendiri dalam kurun waktu tiga tahun terakhir: a) Sebagai narasumber/pembicara/peraga = 60% b) Sebagai peserta = 40%	4	
7.	Standar Mutu Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Lahan milik sendiri (bersertifikat) dengan lokasi mudah dijangkau dan berada dalam area lingkungan <i>master plan</i> kota, serta berada dalam lingkungan yang nyaman secara ekologis	4	
		Bangunan atau gedung untuk proses pembelajaran memiliki kualitas minimal kelas A atau setara, keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik dengan daya memadai, instalasi air bersih dan instalasi air kotor.	4	
		Kekuatan fisik bangunan dan gedung dicirikan oleh: a) Struktur bangunan kuat dan kokoh b) Stabil dalam memikul beban/kombinasi beban c) Memenuhi persyaratan pelayanan (<i>serviceability</i>) dengan mempertimbangkan fungsi gedung, lokasi & keawetan	4	

		Kecukupan dan ketersediaan prasarana pembelajaran: a) Ruang kelas: 1,5 - 2 m² / mahasiswa b) Ruang kantor: 2-3 m²/dosen atau karyawan c) Ruang rapat: 2 m²/peserta rapat d) Ruang Serba Guna e) Klinik sesuai standar Puskesmas (ada dokter dan perawat) f) Ruang perpustakaan: 1.6 m²/orang g) Ruang komputer: 2 m²/orang h) Masjid: sesuai jumlah maksimal jama'ah dan kegiatan keagamaan rutin (kegiatan sholat jum'at di masjid PGT merupakan kegiatan dengan pemakaian terbesar) i) PKM: sesuai dengan rata-rata jumlah kunjungan mahasiswa dan karyawan/hari j) Asrama mahasiswa: sesuai dengan daya tampung yang direncanakan dan dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku. k) Ruang kegiatan kemahasiswaan: memenuhi rencana dan sesuai	4	
		dengan kegiatan kelembagaan kemahasiswaan yang ada di PGT l) jenis kegiatan mahasiswa (UKK dan UKM) m) Gedung olahraga: memenuhi kriteria gedung(indoor) untuk pemakaian jenis cabang olahragatertentu n) Gudang: sesuai dengan rencana daya tampung per periode (umur penyimpanan) o) Bengkel Kendaraan: sesuai jenis dan jumlah kendaraan institusi serta kebutuhan ruang peralatan bengkel p) Kantin : memenuhi ruang untuk penempatan dapur dan pelayananan dengan kapasitas yang sesuai dengan perencanaan		

		Terlaksana Efektif pemakaian Bangunan dan Gedung yang dicirikan oleh : a) Mempunyai pedoman pemakaian sarana b) Memiliki target pemakaian c) Memiliki data pemakaian dan dinilai efektif dalam pemakaiannya d) Dibuat rekomendasi perbaikan	4	
		Tersedia unit Perawatan dan SDM pemelihara dan perawatan bangunan gedung yang memadai atau menggunakan jasa pemeliharaan dan perawatan gedung yang bersertifikat.	4	
		Memiliki dokumen tata cara pemeliharaan gedung dan terdapat bukti dilaksanakan secara konsisten	4	
		Tersedia dokumen sertifikasi lain fungsi yang diperbarui secara berkala seluruh bangunan dan gedung	4	
		Ketersediaan air bersih yang dicirikan oleh: a) Sistem penyediaan air bersih, reservoir, perpipaan, dan perlengkapannya, memenuhi persyaratan teknis b) Jumlah air yang tersedia memenuhi kebutuhan pemakai c) Kualitas air memenuhi persyaratan air bersih	4	
		d) Aliran air mengalir secara menerus e) Tidak ada keluhan dari pemakai		
		Ketersediaan Sanitasi yang dicirikan oleh: a) WC/ toilet memenuhi jumlah dan persyaratan teknis b) Aliran air bersih dalam jumlah cukup dengan kebutuhan c) WC/toilet dalam keadaan bersih dan berfungsi d) Tidak ada keluhan dari pemakai	4	

		Ketersediaan Drainase yang dicirikan oleh: a) Saluran drainase dan bangunan air lainnya memenuhi persyaratan teknis b) Saluran drainase mampu mengatasi aliran air puncak (tidak terjadi genangan air atau banjir) c) Saluran drainase yang bersih/terpelihara	4	
		Ketersediaan Pengolahan Sampah yang dicirikan oleh: a) Memiliki Pedoman perencanaan pengelolaan sampah terpadu secara lengkap b) Memiliki peralatan/perlengkapan pengelolaan sampah mulai dari pewadahan (sekaligus pemilahan), pengumpulan, TPS dan TPA dengan kualitas baik. c) Pengolahan sampah dilaksanakan dengan prinsip 3R. d) Pemeliharaan dilakukan secara rutin	4	
		Ketersediaan Listrik yang dicirikan oleh: a) Instalasi jaringan dan perlengkapan listrik memenuhi persyaratan teknis b) Gardu listrik dan peralatan listrik dengan kondisi baik (laporan pemeriksaan secara berkala) c) Proses pembelajaran tidak terganggu oleh kurangnya daya listrik d) Pemakaian sesuai kebutuhan	4	
		(dokumen laporan penggunaan listrik)		

Ketersediaan Jaringan Telekomunikasi dan Internet yang dicirikan oleh: a) Tersedia sambungan dan instalasi telepon dengan kondisi baik (laporan pemeriksaan secara berkala) b) Tersedia jaringan informasi Internet dan komunikasilainnya (Misal BTS) c) Tidak terganggunya proses komunikasi dan informasi karena minimnya jumlah saluran telepon/internet dan lainnya d) Pemakaian sesuai kebutuhan (dokumen laporan penggunaan telepon/internet, dan lainnya). e) Pengolahan data (dosen, pegawai, mahasiswa, keuangan, dan administrasi pendidikan) sudah menggunakan komputer dan dapat diakses di berbagai tempat (Jaringan WAN).	3
Ketersediaan kendaraan transportasi yang dicirikan oleh: a) Jumlah BUS memenuhi daya angkut mahasiswa, karyawan, dan lain-lain (dilakukan pendataan) yang diselaraskan dengan jadwal angkutan yang efisien dan efektif serta dimonitor secara periodik. b) b) Kualitas bus baik (fisik baik, terawat dan ada dokumen pemakaian dan perawatan) dan sarana jalan kampus yang baik.	4
Ketersediaan prasarana parkir yang dicirikan oleh: a) Memenuhi daya tampung kendaraan mobil dan motor sivitas akademika (berdasarkan pendataan), namun tidak mengurangi lahan hijau b) Tata letak dan pengaturan yang tepat serta keamanan kendaraan di tempat parkir	4

		Ketersediaan Taman yang dicirikan oleh: a) Penataan taman yang menunjang suasana belajar yang nyaman	4	
		dan asri b) Pemilihan tanaman yang tepat untuk lingkungan, keindahan dan kemudahan perawatan/pemeliharaan secara berkala yang terencana.		
		Ketersediaan peralatan ruang perkantoran: a) Peralatan kantor cukup modern dan lengkap b) Usia peralatan kantor maksimal 8 tahun (kelayakan) c) Pengolahan data dan informasi menggunakan sistem informasi secara terintegrasi dan mudah diakses	4	
		Ketersediaan Peralatan di Ruang Kuliah Teori: a) Meja dan kursi perkuliahan dengan kondisi yang baik sesuai jumlah mahasiswa per ruang kuliah atau kelas b) media pembelajaran lengkap (seperti LCD proyektor, <i>whiteboard</i>, dan lain-lain) c) media pembelajaran cadangan terawat dengan baik	4	

		Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dicirikan: a) Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, dengan Rasio jumlah komputer dengan mhs maksimal 1 : 10 b) perangkat lunak/<i>software</i> yang lengkap, dengan jumlah memadai dan canggih sesuai dengan kebutuhan Program Studi c) fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, minimal 60% dari mata kuliah setiap semester d) akses <i>online</i> ke koleksi perpustakaan e) Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran di <i>upgrade</i> minimal 1(satu) kali dalam	4	
		1 (satu) tahun		
8.	Standar Mutu Pengelolaan Pembelajaran	Tersedia dokumen rencana strategis/ pengembangan, dan rencana operasional terkait pembelajaran program studi yang mengacu pada Renstra dan Renop PGT, yang dapat diakses oleh sivitas akademik dan pemangku kepentingan lainnya	4	

		Tersedia dokumen kurikulum yang lengkap dan disahkan oleh Direktur, mencakup: a) Visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi b) Profil lulusan c) Capaian pembelajaran d) Pemilihan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah terintegrasi e) Penetapan beban sks f) Peta mata kuliah g) Distribusi mata kuliah per semester h) Rencana pembelajaran semester (RPS) i) Badan Acara Perkuliahan (SAP) j) Daftar dosen tetap prodi beserta mata kuliah yang diampu	4	
		Ada bukti: Ruang kelas, ruang lab/praktek/ workshop dan fasilitas pendukungnya, serta cadangannya; tersedia sesuai kebutuhan dan dalam kondisi baik sebelum perkuliahan dimulai pada awal semester	4	
		Bahan ajar, bahan praktek/workshop/lab telah tersedia paling lambat 1 (satu) minggu sebelum perkuliahan dimulai pada semester bersangkutan	4	
		Terdokumentasi dengan baik bukti penyelenggaraan program pembelajaran tiap semester berupa: a) Surat Keputusan Direktur tentang penugasan dosen pengampu mata kuliah	4	
		b) Jadwal perkuliahan c) Berita acara perkuliahan d) Rekapitulasi kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa dan capaian materi kuliah e) Laporan kelulusan		

		Tersedia dokumen tentang kebijakan suasana akademik yang lengkap mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar	4	
--	--	--	---	--

		Tersedia prasarana, sarana dan dana yang sangat memadai untuk memungkinkan terciptanya interaksi akademik diantara sivitas akademika	4	
		Ada bukti program dan kegiatan akademik yang dilaksanakan/diupayakan setiap tahun dengan sangat baik untuk menciptakan suasana akademik dalam bentuk: seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dan sebagainya)	4	
		Ada bukti program dan kegiatan akademik yang dilaksanakan/diupayakan setiap tahun dengan sangat baik untuk menciptakan interaksi akademik antara dosen- mahasiswa diluar PBM	4	
		Tersedia standar mutu pembelajaran yang lengkap dan dilaksanakan dengan sangat baik, yang dicirikan oleh: a) Pelaksanaan di prodi sangat sesuai dengan kebijakan dan pengendalian standar mutu b) Pelaksanaan dan hasil pengendalian standar mutu terdokumentasi dengan sangat baik c) Semua laporan ditindaklanjuti	4	
		Monitoring dan evaluasi dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran secara periodik setiap semester tentang: a) Kehadiran mahasiswa b) Kehadiran dosen c) Materi kuliah d) Ketersediaan, kesesuaian sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran	4	
		Adanya laporan hasil program pembelajaran secara periodik setiap akhir semester sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran.	4	

9	Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.	4	
10	Rencana Proses Pembelajaran	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	
		Tersedia dokumen rencana strategis/ pengembangan, dan rencana operasional terkait pembelajaran program studi yang mengacu pada Renstra dan Renop PGT, yang dapat diakses oleh sivitas akademik dan pemangku kepentingan lainnya	4	
		Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	
		Tersedia dokumen peraturan akademik yang mencantumkan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 18 (delapan belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.	4	
		Tersedia dokumen peraturan akademik yang mencantumkan masa studi dan beban belajar dengan masa studi paling lama 5 (lima) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) sks;	4	
		Tersedia dokumen peraturan akademik yang mencantumkan: a. Satu sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial. terdiri atas: • Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; • Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; • Kegiatan mandiri 60 (enam	4	

		puluh) menit per minggu per semester. • Satu sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: • kegiatan tatap muka 100 menit per minggu per semester; kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester • Satu sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester		
		Ada bukti: Ruang kelas, ruang lab/praktek/ workshop dan fasilitas pendukungnya, serta cadangannya; tersedia sesuai kebutuhan dan dalam kondisi baik sebelum perkuliahan dimulai pada awal semester	4	
		Bahan ajar, bahan praktek/workshop/lab telah tersedia paling lambat 1 (satu) minggu sebelum perkuliahan dimulai pada semester bersangkutan	4	

		Terdokumentasi dengan baik bukti penyelenggaraan program pembelajaran tiap semester berupa: - Surat Keputusan Direktur tentang penugasan dosen pengampu mata kuliah - Jadwal perkuliahan - Berita acara perkuliahan - Rekapitulasi kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa dan capaian materi kuliah - Laporan kelulusan	4	
11	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	
		Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	4	
		Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: - hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. - isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. - proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. - penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.		
		Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	4	

		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	4	
		Beban kerja mengajar dosen, SK Penugasan dosen dan Jadwal perkuliahan didistribusikan/ dipublikasikan paling lambat 1 (satu) minggu sebelum perkuliahan dimulai pada semester bersangkutan	4	
		Ada bukti: Ruang kelas, ruang lab/praktek/ workshop dan fasilitas pendukungnya, serta cadangannya; tersedia sesuai kebutuhan dan dalam kondisi baik sebelum perkuliahan dimulai pada awal semester	4	
		Bahan ajar, bahan praktek/workshop/lab telah tersedia paling lambat 1 (satu) minggu sebelum perkuliahan dimulai pada semester bersangkutan	4	
		Terdokumentasi dengan baik bukti penyelenggaraan program pembelajaran tiap semester berupa: a) Surat Keputusan Direktur tentang penugasan dosen pengampu mata kuliah b) Jadwal perkuliahan c) Berita acara perkuliahan d) Rekapitulasi kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa dan capaian materi kuliah e) Laporan kelulusan	4	

12	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh <u>capaian pembelajaran lulusan</u> .	4	
		Tersedia standar mutu pembelajaran yang lengkap dan dilaksanakan dengan sangat baik, yang dicirikan oleh: a) Pelaksanaan di prodi sangat sesuai dengan kebijakan dan pengendalian standar mutu b) Pelaksanaan dan hasil pengendalian standar mutu terdokumentasi dengan sangat baik f) Semua laporan ditindaklanjuti	4	
		Monitoring dan evaluasi dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran secara periodik setiap semester tentang: a. Kehadiran mahasiswa b. Kehadiran dosen c. Materi kuliah d. Ketersediaan kesesuaian sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran	4	
		Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	4	

		Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	4	
		Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: mempunyai kontrak rencana penilaian, 1. melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 2. memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 3. mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 4. mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 5. pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 6. mempunyai bukti- bukti rencanadan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian	4	
		Monitoring dan evaluasi dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran secara periodik setiap semester tentang: a. Kehadiran mahasiswa b. Kehadiran dosen c. Materi kuliah Ketersediaan, kesesuaian sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran	4	

13	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dan pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir.	4	
14	Suasana Akademik	Tersedia dokumen tentang kebijakan suasana akademik yang lengkap mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar	4	
		Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	4	
		Ada bukti program dan kegiatan akademik yang dilaksanakan/diupayakan setiap tahun dengan sangat baik untuk menciptakan suasana akademik dalam bentuk: seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dan sebagainya)	4	

		Ada bukti program dan kegiatan akademik yang dilaksanakan/diupayakan setiap tahun dengan sangat baik untuk menciptakan interaksi akademik antara dosenmahasiswa diluar PBM	4	
15	Kepuasan Mahasiswa	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.	4	
		Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	4	

**Tabel 2.8 Hasil Audit Mutu Internal Kriteria Penelitian
Teknologi Industri Politeknik Gajah Tunggal**

NO	ELEMEN MUTU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NILAI INDIKATOR	NILAI KRITERIA/RATA-RATA INDIKATOR
1.	Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen. 2) dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	4	3,9
2.	Hasil Penelitian	Hasil penelitian dipublikasikan tiap tahun	4	
		Hasil penelitian tiap tahun dalam bentuk teknologi tepat guna/model, prototype/postulat (kaidah) baru Minimal 5	4	
		Hasil penelitian dipatenkan tiap tahun dalam bentuk paten sederhana, hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk industri, model, rancangan/ rancang bangun, sistem, prototype minimal 3 unit	2	
		Hasil penelitian tiap tahun dalam bentuk buku ISBN/Monograp/buku ajar/chapter minimal 15 unit	4	

		Hasil penelitian yang dimanfaatkan industri dengan imbalan royalti dalam 3 tahun terakhir minimal 1		
		Rata-rata Indeksitasi (H-Index) dosen pertahun: a. Scopus minimal 10, dan b. Google Scholar minimal 50	2	
		Peneliti yang menjadi reviewer proposal hibah penelitian nasional minimal 10 orang	3	
		Peneliti yang menjadi reviewer jurnal nasional, internasional 2 orang	3	
		Peneliti bertindak sebagai <i>key note speaker/invite</i> dalam temu ilmiah internasional, nasional, dan atau lokal, minimal 20 orang	3	
		Peneliti yang memiliki jejaring nasional, internasional minimal 10 orang	2	
		Jumlah penelitian kompetitif yang diperoleh tiap tahun 3 judul	4	
		Peringkat institusi dalam bidang penelitian dalam 3 tahun berturut-turut.	4	
		Tersedia dokumen pedoman penelitian mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten	4	
		Ada bukti tugas akhir mahasiswa relevan dengan CP, dan VMT prodi serta bidang keilmuannya	4	
3.	Isi Penelitian	Penelitian dilaksanakan sesuai dengan bidang keahlian dosen/mandat.	4	
		Ada bukti setiap Peneliti harus Memiliki Roadmap Penelitian minimal 5 (lima) tahun kedepan. Penyusunan roadmap harus bersifat down up untuk mengidentifikasi permasalahan - permasalahan yang sudah terjadi, sedang terjadi dan akan terjadi.	4	

		Roadmap disusun sebagai bagian dari rencana strategis Substansi		
		Ada bukti materi penelitian dasar berorientasi pada luaran penelitian berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah,	3	
		model, atau postulat baru.		
		Ada bukti materi penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha dan/atau industri	3	
		Kematangan hasil penelitian diukur melalui indikator - indikator Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 tahun 2016	4	
4.	Proses Penelitian	Tersedia dokumen RIP dan Renstra penelitian yang lengkap serta dijadikan acuan, mencakup rencan program, kegiatan, dan indikator kinerja tahunan, jangka menengah, dan jangka panjang	4	
		Tersedia dokumen: a) Pedoman/panduan kegiatan penelitian dosen yang lengkap serta diperbarui secara berkala. b) Pedoman/panduan tugas akhir mahasiswa yang lengkap serta diperbarui secara berkala.	4	
		Proposal penelitian dosen yang dibiayai dari hibah penelitian DRPM, atau pihak ketiga dalam negeri tiap prodi tiap tahun minimal 4 proposal kegiatan penelitian	4	

		Proposal penelitian dosen yang dibiayai dari hibah penelitian internal PT tiap prodi tiap tahun minimal 6 proposal kegiatan penelitian	2	
		Proposal penelitian dosen yang dibiayai dari hibah penelitian pihak ketiga dari luar negeri tiap prodi tiap 2 tahun minimal 1 proposal kegiatan penelitian	1	
		Proposal penelitian mahasiswa(tugas akhir) disetujui dosen pembimbing	4	
		paling lambat 30 hari kerja setelah diajukan oleh mahasiswa		
		Pelaksanaan penelitian dosen memenuhi standar mutu/berkualitas	4	
		Pelaksanaan penelitian mahasiswa (tugas akhir) memenuhi standar mutu/berkualitas	4	
		Ada bukti yang terdokumentasi dengan baik pelaksanaan penelitian dosen/mahasiswa	4	
		Penyelesaian semua aktivitas penelitian yang dibuktikan dengan ketersediaan laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian, 100% sesuai jadwal yang direncanakan.	4	
		Adanya bukti monitoring dan evaluasi (monev) oleh pihak internal maupun eksternal terhadap pelaksanaan penelitian, dan hasilnya ditindak lanjuti oleh pihak - pihak terkait.	4	
		Pelaksanaan pembimbingan tugas akhir sebagai bentuk monev oleh dosen pembimbing minimal 10 kali bimbingan dengan waktu maksimal 1 semester.	4	

		Terdokumentasi dengan baik laporan kinerja LPPM PGT pada pangkalan data Ristek Dikti	4	
5.	Penilaian Penelitian	Tersedia dokumen pedoman penilaian yang relevan dan akuntabel untuk penilaian proses penelitian dan hasil penelitian	4	
		Penilaian proposal penelitian dosen dilakukan oleh minimal 2 orang reviewer yang berasal dari lingkungan internal PGT yang memenuhi syarat dan/atau reviewer nasional.	3	
		Proposal penelitian dosen tiap prodi tiap tahun: a) Sebanyak 75% dinyatakan lolos mendapatkan pendanaan	4	
		dari sumber dana eksternal b) Sebanyak 90% dinyatakan lolos mendapatkan pendanaan dari sumber dana internal PGT		
		Penilaian pelaksanaan penelitian dilakukan 2 tahap, yaitu penilaian kemajuan dan penilaian akhir: a) Sebanyak 100% dari kegiatan penelitian dilaporkan tepat waktu b) Sebanyak 100% dari kegiatan penelitian memenuhi nilai kelulusan yang ditetapkan	4	
		Menghasilkan output sesuai dengan yang direncanakan di proposal minimal 90%	4	
		Kegiatan penelitian oleh mahasiswa dalam rangka pelaksanaan tugas akhir	4	

		Penilaian pelaksanaan penelitian dilaksanakan sepanjang proses pelaksanaan oleh dosen pembimbing dalam jangka waktu 3 bulan sampai dengan 6 bulan sejak proposal penelitian dinyatakan lulus dalam seminar proposal.	4	
		Ujian kelulusan tugas akhir maksimal 1 kali pada semester ganjil tahun akademik berikutnya	4	
		Tingkat kelulusan mahasiswa yang mengikuti ujian tugas akhir, tiap prodi pada setiap angkatan minimal 90%	4	
		Output/keluaran dari tugas akhir diwujudkan dalam bentuk: a) Laporan tugas akhir, dan b) Artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah yang terakreditasi	4	
6.	Penelitian	Ada bukti seluruh peneliti dosen tiap program studi telah memiliki kemampuan penguasaan metodologi penelitian (dan ditingkatkan	4	
		tiap 2 tahun) sesuai bidang ilmu, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian		
		Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan penelitian (tugas akhir) memiliki kualifikasi akademik telah dinyatakan lulus di semester 6 (enam) dan lulus mata kuliah metodologi riset	4	
		Presentase Peneliti dosen tiap program studi dengan kualifikasi akademik minimal S2 dengan jabatan minimal lektor $\geq 30\%$	2	
		Presentase Peneliti dosen tiap program studi dengan kualifikasi akademik minimal S2 dengan jabatan minimal lektor kepala $\leq 70\%$	2	

		Dosen tetap prodi sebagai ketua peneliti/Anggota peneliti dengan beban kerja minimal 1 kegiatan penelitian per tahun	2	
		Presentase dosen tetap tiap prodi yang mendapat kewenangan dari Dirjen Risbang untuk melanjutkan penelitian pada tahun - tahun berikutnya berdasarkan hasil penelitian dosen yang bersangkutan $\leq 80\%$	2	
7.	Sarana dan Prasarana Penelitian	Bangunan atau gedung laboratorium, bengkel dan workshop memiliki standar kualitas minimal A, keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik dengan daya memadai dan instalasi limbah	4	
		Kekuatan fisik bangunan dan gedung laboratorium, bengkel dan workshop	4	
		Kecukupan dan ketersediaan prasarana laboratorium/bengkel/workshop dengan peralatan sesuai dengan kurikulum dan jumlah pemakaian yang direncanakan serta standar	4	
		kebutuhan dan pemanfaatan ruang khusus laboratorium/bengkel/workshop per hari.		
		Ketersediaan Peralatan Laboratorium, Workshop/Bengkel/Studio dan mudah diakses oleh peneliti	4	
		Tersedia fasilitas pendukung antara lain mencakup ruang LPPM, ruang perpustakaan, layanan internet, layanan administrasi, sarana dan prasarana lainnya yang mudah diakses, aman, dan nyaman bagi para peneliti	4	

		Terjalin hubungan dan kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain, pusat-pusat penelitian dan industri dalam hal penggunaan sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan Penelitian	4	
8.	Pengelolaan Penelitian	Tersedia dokumen rencana program penelitian yang mengacu pada renstra penelitian PGT	4	
		Tersedia dokumen peraturan yang lengkap dan panduan penelitian terbaru Ada bukti LPPM memfasilitasi pelaksanaan penelitian	4	
		Ada bukti pelaksanaa program kerja sama yang sangat memadai dalam jumlah dan kualitas dengan mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain	3	
		Memiliki sistem penjaminan mutu internal penelitian	4	
		Tersedia bukti pelaporan kegiatan penelitian kepada pihak-pihak yang berkenptingan	4	
		Tersedia dokumen Renstra penelitian yang merupakan bagian dari renstra PGT, termasuk kriteria dan prosedur penilaian penelitan yang meliputi aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan berupa di	4	
		bidang IPTEK, jumlah dan mutu bahan ajar		
		Ada bukti PT memiliki kebijakan untuk menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan	4	

		Tersedia bukti PT melakukan monev serta hasilnya ditindaklanjuti, terhadap kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian.	4	
		Tersedia bukti pelaporan kinerja lembaga penelitian kepada pihak-pihak yang berkepentingan	4	
9.	Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Ada bukti dana penelitian dari sumber internal pertahun sebesar 20%	4	
		Sumber pendanaan dan pembiayaan penelitian yang diperoleh dari Kemenristekdikti per tahun minimal 70% dari total dana penelitian	4	
		Sumber pendanaan dan pembiayaan penelitian yang diperoleh dari kerjasama instansi dalam negeri selain Kemenristekdikti per tahun minimal 30% dari total dana penelitian	4	
		Sumber pendanaan dan pembiayaan penelitian yang diperoleh dari kerjasama instansi dari luar negeri per tahun minimal 10% dari total dana penelitian	4	
		Ada bukti lengkap dan sah alokasi dana penelitian dosen yang terserap pertahun per dosen minimal Rp5.000.000	4	
		Ada bukti dana yang lengkap dan sah pengelolaan penelitian	4	

**Tabel 2.9 Hasil Audit Mutu Internal Kriteria PKM
Teknologi Industri Politeknik Gajah Tunggal**

NO	ELEMEN MUTU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NILAI INDIKATOR	NILAI KRITERIA/RATA- RATA INDIKATOR
1.	Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan syang memayungi tema PkM dosen serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	4	3,7
2.	Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen dan Mahasiswa	PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	4	
3.	Standar mutu hasil pengabdian kepada masyarakat	Artikel hasil pengabdian pada masyarakat dimuat di Jurnal Internasional pertahun minimal sebanyak 1 (satu) artikel.	2	
		Artikel hasil pengabdian pada masyarakat dimuat di Jurnal Nasional Terakreditasi pertahun minimal sebanyak 2 (dua) artikel.	3	
		Artikel hasil pengabdian pada masyarakat dimuat di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi pertahun minimal 5 (lima) artikel.	3	
		Hasil pengabdian pada masyarakat berupa tulisan/berita dimuat di media masa internasional pertahun minimal 2 (dua) artikel.	2	
		Hasil pengabdian pada masyarakat berupa tulisan/berita dimuat di media masa nasional/repocitory PT pertahun minimal 4 (empat) artikel.	4	

		Rata-rata keterlibatan dosen dalam pengabdian pada masyarakat setiap tahun minimal 2 (dua) kegiatan	4	
		Tersedia data mengenai mitra yang non produktif, mitra yang produktif (IRT/UMKM). Mitra CSR/pemda/industri (UKM) per tahun minimal 5 (lima)	4	
		Menjadi pemakalah dalam forum temu ilmiah pertahun minimal 6 (enam) orang dosen/mahasiswa	4	
		Tersediaan instrumen mengenai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang menjelaskan luaran dalam bentuk temu ilmiah baik yang bersifat, internasional, nasional dan lokal.	4	
		Menjadi keynote speaker/invited pada tingkat internasional pertahun, minimal 2 (dua) orang dosen/mahasiswa.	2	
		Menjadi keynote speaker/invited pada tingkat nasional dan Lokal pertahun minimal 4 (empat) orang dosen/mahasiswa	3	
		Tersedianya hasil peningkatan dan penguasaan teknologi baik dalam bidang rekayasa maupun sosial humaniora per tahun minimal 1 (satu).	4	
		Tersedianya model Purwarupa/Desain/karya seni/Rekayasa sosial sesuai dengan hasil pengabdian pada masyarakat per tahun minimal 2 (dua)	4	
		Tersedianya hasil pengabdian pada masyarakat berupa modul atau buku ajar yang ber-ISBN pertahun minimal 2 (dua) judul.	3	

		Adanya formulir penilaian mengenai: Paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan desain tata letak, sirkuit terpadu, produk tersertifikasi, produk terstandarisasi, unit usaha berbadan hukum.	4	
4.	Standar Isi PKM	Terdokumentasi roadmap pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang mencakup kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat, meliputi: 1. Jumlah hasil penelitian yang dijadikan sumber PkM, yang dicirikan dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna per tahun minimal 75% 2. Seluruh materi PkM bersumber dari pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai ciri program studi 3. Materi kegiatan PkM berorientasi pada penggunaan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, per tahun minimal 2 (dua) kegiatan 4. Materi kegiatan PkM menghasilkan model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah, 5. Materi kegiatan PkM menghasilkan kekayaan intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri per tiga tahun 1 (satu) kegiatan	4	

5.	Standar Mutu Proses PKM	Tersedia dokumen RIP dan Renstra PkM yang lengkap serta dijadikan acuan, mencakup rencana program, kegiatan, dan indikator kinerja tahunan, jangka menengah, dan jangka panjang.	4	
		Tersedia dokumen: a) Pedoman/panduan kegiatan PkM dosen yang lengkap serta diperbarui secara berkala. b) Pedoman/panduan PkM mahasiswa yang lengkap serta diperbarui secara berkala	4	
		Proposal PkM dosen/kelompok dosen yang dibiayai dari hibah penelitian DRPM, atau pihak ketiga	4	
		dalam negeri tiap prodi tiap tahun minimal 2 (dua) proposal kegiatan		
		Proposal PkM dosen/kelompok dosen yang dibiayai dari hibah penelitian internal PGT tiap prodi tiap tahun minimal 2 (dua) proposal kegiatan.	4	
		Proposal penelitian dosen/kelompok dosen yang dibiayai dari hibah penelitian pihak ketiga dari luar negeri tiap prodi tiap 2 tahun minimal 1 (satu) proposal kegiatan penelitian.	2	
		Proposal PkM mahasiswa/kelompok mahasiswa, harus mengacu pada pedoman pelaksanaan PkM dan disetujui dosen pembimbing, Kepala Prodi dan Kepala LPPM.	4	

		Pelaksanaan PkM dosen/kelompok dosen memenuhi standar mutu/berkualitas yang dicirikan dengan: a) Penyelesaian aktivitas sesuai dengan yang direncanakan pada proposal b) Ketercapaian dapat dilihat dari pengisian buku harian dan dilaporkan pada laporan sementara dan akhir. c) Ketercapaian luaran yang dijanjikan pada proposal. d) Pelaporan penggunaan dana PkM transparan dan akuntabel (khusus untuk PkM dosen)	4	
		Pelaksanaan PkM mahasiswa/kelompok mahasiswa memenuhi standar mutu/berkualitas yang dicirikan dengan: a) Penyelesaian aktivitas sesuai dengan yang direncanakan pada proposal. b) Ketercapaian dapat dilihat dari pengisian buku harian dan dilaporkan pada laporan sementara dan akhir. c) Ketercapaian luaran yang dijanjikan pada proposal. d) Ketercapaian capaian	4	
		pembelajaran		
		80% PkM dosen dengan pendanaan multi tahun dari pihak eksternal tiap prodi berlanjut pada tahun berikutnya	4	

		Ada bukti yang terdokumentasi dengan baik pelaksanaan PkM dosen/kelompok dosen/mahasiswa/ kelompok mahasiswa dengan memperhatikan: a) Perangkat dan prosedur untuk Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) b) Perangkat dan prosedur untuk keamanan peneliti c) Perangkat dan prosedur untuk keamanan masyarakat	4	
		Penyelesaian semua aktivitas PKM yang dibuktikan dengan ketersediaan laporan kemajuan dan laporan akhir pengabdian 100% sesuai jadwal yang direncanakan.	4	
		Adanya bukti monitoring dan evaluasi (monev) oleh pihak internal maupun eksternal terhadap pelaksanaan PKM dan hasilnya ditindaklanjuti oleh pihak-pihak terkait.	4	
		Pelaksanaan pembimbingan PKM sebagai bentuk monev oleh dosen pembimbing minimal 10 kali bimbingan waktu maksimal 1 semester.	4	
6.	Standar Mutu Penilaian PKM	Tingkat kepuasan masyarakat/penerima/peserta program PkM minimal 85%.	4	
		Prosentase tingkat perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program; dari hasil survei minimal 80%	4	
		Prosentase tingkat pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dari pelaksanaan PkM di masyarakat secara berkelanjutan; >30%.	4	

		Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari kegiatan PkM 5 (lima) sumber.	4	
		Ada bukti teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan dari hasil pelaksanaan PkM yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan, minimal 5 (lima) kebijakan.	4	
7.	Standar mutu pelaksanaan PKM	Ada bukti dosen menguasai metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, tingkat kerumitan, dan kedalaman sasaran kegiatan, serta menentukan kewenangan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.	4	
		Ada bukti dosen memiliki kemampuan sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kualifikasi akademik dan atau kualifikasi sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan Dirjen Penguatan Risbang maupun mitra kerjasama dan hasil pengabdian kepada masyarakat.	4	
		Ada bukti mahasiswa/kelompok memiliki kemampuan sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kualifikasi akademik dan atau kualifikasi lain sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan oleh PGT.	4	
8.	Standar Mutu Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat	Bangunan atau gedung laboratorium, bengkel dan workshop memiliki standar kualitas minimal kelas A, keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik dengan daya memadai dan instalasi limbah	4	

		Kekuatan fisik bangunan dan gedung laboratorium, bengkel dan workshop dicirikan oleh: a) Struktur bangunan kuat dan kokoh	4	
		b) Stabil dalam memikul beban/kombinasi beban c) Memenuhi persyaratan kelayakan (serviceability) dengan mempertimbangkan fungsi gedung, lokasi & keawetan		
		Kecukupan dan ketersediaan prasarana laboratorium/bengkel/workshop dengan peralatan sesuai dengan kurikulum dan jumlah pemakaian yang direncanakan serta standar kebutuhan dan pemanfaatan ruang khusus laboratorium/bengkel/workshop per hari.	4	
		Ketersediaan Peralatan Laboratorium, Workshop/Bengkel/Studio dan mudah diakses oleh peneliti yang dicirikan dengan: a) Peralatan laboratorium sangat lengkap, modern dan cukup mutakhir serta sesuai dengan kebutuhan Kurikulum Program Studi masing-masing. b) Peralatan Workshop sangat lengkap, modern dan cukup mutakhir serta sesuai dengan kebutuhan Kurikulum Program Studi masing-masing. c) Peralatan Studio sangat lengkap, modern dan cukup mutakhir serta sesuai dengan kebutuhan Kurikulum Program Studi masing-masing. d) Ada perencanaan dengan dana yang memadai untuk pengadaan, pemeliharaan dan peningkatan mutu peralatan e) Usia peralatan maksimal 10 tahun	4	

		Tersedia fasilitas pendukung antara lain mencakup ruang LPPM, ruang perpustakaan, layanan internet, layanan administrasi, sarana dan prasarana lainnya yang mudah diakses, aman, dan nyaman bagi para peneliti	4	
		Terjalin hubungan dan kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain, pusat-pusat penelitian dan industri dalam	4	
		hal penggunaan sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan penelitian		
9.	Standar Mutu Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tersedia dokumen peraturan yang lengkap dan panduan PkM terbaru Ada bukti lembaga memfasilitasi pelaksanaan PkM berupa/dalam bentuk: a) Menyiapkan dokumen kontrak b) Penyiapan dana penelitian sesuai kontrak c) Diseminasi hasil PkM d) Peningkatan kemampuan pelaksana PkM untuk melaksanakan pengabdian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual e) Penghargaan kepada pelaksana PkM yang berprestasi.	4	
		Ada bukti pelaksanaa program kerja sama yang sangat memadai dalam jumlah dan kualitas dengan mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian pada lembaga lain.	3	
		Memiliki sistem penjaminan mutu internal PkM mencakup: a) Ketersediaan dokumen peraturan, panduan, b) Telah dilaksanakan secara konsisten, dan c) Dilaksanakan monev terhadap pelaksanaan pengabdian dan hasilnya ditindaklanjuti	4	

		Tersedia bukti pelaporan kegiatan PkM kepada pihak-pihak yang berkenptingan, mencakup: a) Hasil pelaksanaan pengabdian, b) Hasil pelaksanaan monev pengabdian, c) Penggunaan dana.	4	
		Tersedia dokumen Renstra PkM yang merupakan bagian dari renstra PGT, termasuk kriteria dan prosedur penilaiannya yang meliputi aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang IPTEK, jumlah dan mutu bahan ajar.	4	
10	Standar Mutu Pendanaan dan pembiayaan PKM	Ada bukti LPPM memiliki kebijakan untuk menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi PkM dalam menjalankan program pengabdian secara berkelanjutan.	4	
		Tersedia bukti LPPM melakukan monev serta hasilnya ditindak lanjuti, terhadap kinerja lembaga atau fungsi PkM dalam melaksanakan program pengabdian.	4	
		Tersedia bukti pelaporan kinerja lembaga PkM/LPPM kepada pihak- pihak yang berkepentingan.	4	
		Ada bukti dana PkM dari sumber internal pertahun sebesar 20% dari PNPB	4	
		Sumber pendanaan dan pembiayaan PkM yang diperoleh dari Kemenristekdikti per tahun minimal 80% dari total dana pengabdian	2	
		Sumber pendanaan dan pembiayaan PkM yang diperoleh dari kerjasama instansi dalam negeri selain Kemenristekdikti per tahun minimal 50% dari total dana pelaksanaan kegiatan pengabdian	4	
		Sumber pendanaan dan pembiayaan PKM yang diperoleh dari kerjasama instansi dari luar negeri per tahun minimal 25% dari jumlah dana pelaksanaan kegiatan pengabdian.	3	

		Ada bukti lengkap dan valid terkait alokasi dana pengabdian dosen yang terserap pertahun per dosen minimal Rp 5.000.000,00	4	
		Ada bukti dana yang lengkap dan valid terkait pengelolaan pengabdian digunakan untuk membiayai: a. Manajemen pengabdian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil pengabdian; b. Peningkatan kapasitas pelaksana pengabdian; dan c. Insentif publikasi ilmiah	4	

**Tabel 2.10 Hasil Audit Mutu Internal Kriteria Luaran dan Capaian
Teknologi Industri Politeknik Gajah Tunggal**

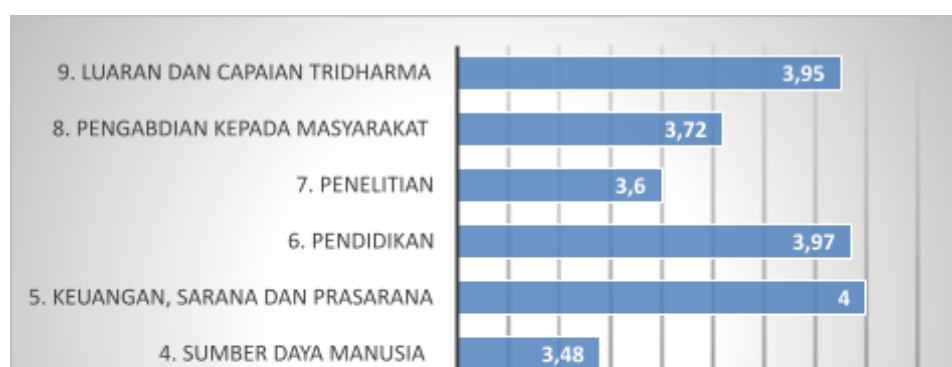
NO.	ELEMEN MUTU	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NILAI INDIKATOR	NILAI KRITERIA/RATA - RATA INDIKATOR
1.	Luaran dan Capaian Tridharma	Sumber pendanaan dan pembiayaan PkM yang diperoleh dari Kemenristekdikti per tahun minimal 80% dari total dana pengabdian	3	3,9
		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.	4	
		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.	4	
		Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir.	4	
		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).	4	
		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu	4	
		Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO). Rumus perhitungan: $M_{DO} = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$	4	
		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2),	4	

		5) hasilnya disosialisasikan dan		
		digunakan untuk pengembangan kurikulum dan Pembelajaran.		
		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.	4	
		Kesesuaian bidang kerja. Mahasiswa mendapatkan kesesuaian bidang kerja terhadap program studi yang dipilih. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.	4	
		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	4	
		Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	4	
		Rata-rata lulusan yang dipesan dan diterima oleh lembaga (instansi/industri) $\geq 10\%$	4	
		Ada bukti hasil pelacakan lulusan digunakan untuk perbaikan/peningkatan, aspek a) proses pembelajaran; b) penggalangan dana; c) informasi pekerjaan; dan d) membangun jejaring.	4	
2	Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. NAPJ = Jumlah produk/jasa karya mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	4	

3	Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek. 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	4	
4	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi	4	
5	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: 1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT yang terdiri dari: Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4)Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7)Pengabdian kepada Masyarakat; (8)Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi. 2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 4) Tersedianya bukti peningkatan standar.	4	

6	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra ser, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek- aspek berikut: 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap	4	
		pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
7	Program Pengembangan Berkelanjutan Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	4	
8	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	4	
9	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	4	

Secara Grafik Hasil AMI 2023 Rata-rata untuk setiap kriteria pada Teknologi Industri dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Hasil AMI 2023 Rata-rata untuk setiap kriteria pada Jenjang Diploma Tiga (D-3)

Berdasarkan hasil AMI tahun 2023, data hasil rekapitulasi yang didapatkan adalah 340,16 yaitu untuk kategori:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi memiliki nilai rata-rata 4,00;
2. Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama memiliki nilai rata-rata 3.8;
3. Kualitas Input Mahasiswa memiliki nilai rata-rata 4,00;
4. Sumber Daya Manusia memiliki nilai rata-rata 3.4;
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana memiliki nilai rata-rata 4;
6. Standar Pendidikan memiliki nilai rata-rata 3,9;

7. Standar Penelitian memiliki nilai rata-rata 3,6;
8. Standar PkM memiliki nilai rata-rata 3,7;
9. Luaran dan Capaian Tridharma memiliki nilai rata-rata 3,9;

Aspek/indikator yang menunjukkan tingkat ketercapaian rendah, yaitu

1. Prosentase Peneliti dosen tiap program studi dengan kualifikasi akademik minimal S2 dengan jabatan minimal lektor kepala $\leq 70\%$
2. Presentase Dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional $\geq 40\%$,
3. Sertifikasi kompetensi/profesi/induksi DTSP.
4. Alokasi penggunaan dana PNBPN tiap prodi sebesar 60% dari total PNBPN prodi
5. Mahasiswa yang berstatus tidak lulus di semester 3(tiga) dan seterusnya diberikan kesempatan mengulang pada semua mata kuliah pada semester yang sama pada tahun akademik berikutnya, maksimal 2 kali
6. Hasil penelitian tiap tahun dalam bentuk teknologi tepat guna/model, prototype/postulat (kaidah) baru Minimal 5
7. Hasil penelitian dipatenkan tiap tahun dalam bentuk paten sederhana, hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk industri, model, rancangan/rancang bangun, sistem, prototype minimal 3 unit
8. Hasil penelitian tiap tahun dalam bentuk buku ISBN/Monografi/buku ajar/chapter minimal 15 unit
9. Hasil penelitian yang dimanfaatkan industri dengan imbalan royalti dalam 3 tahun terakhir minimal 1
10. Rata-rata Indeks sitasi (H-Index) dosen pertahun:
 - a. Scopus minimal 10, dan
 - b. Google Scholar minimal 50
11. Peneliti yang menjadi reviewer proposal hibah penelitian nasional minimal 10 orang
12. Peneliti yang memiliki jejaring nasional, internasional minimal 10 orang
13. Jumlah penelitian kompetitif yang diperoleh tiap tahun 30 judul
14. Peringkat institusi dalam bidang penelitian dalam 3 tahun berturut-turut.
15. Proposal penelitian dosen yang dibiayai dari hibah penelitian internal PT tiap prodi tiap tahun minimal 6 proposal kegiatan penelitian.
16. Proposal penelitian dosen yang dibiayai dari hibah penelitian pihak ketiga dari luar negeri tiap prodi tiap 2 tahun minimal 1 proposal kegiatan penelitian.
17. Prosentase Peneliti dosen tiap program studi dengan kualifikasi akademik minimal S2 dengan jabatan minimal lektor $\geq 30\%$
18. Prosentase Peneliti dosen tiap program studi dengan kualifikasi akademik minimal S2 dengan jabatan minimal lektor kepala $\leq 70\%$
19. Prosentase dosen tetap tiap prodi yang mendapat kewenangan dari Dirjen Riset untuk melanjutkan penelitian pada tahun - tahun berikutnya berdasarkan hasil penelitian dosen yang bersangkutan $\leq 80\%$

B. HASIL AUDIT MUTU INTERNAL UNTUK PENERAPAN STANDAR MUTU INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN TEKNOLOGI INDUSTRI POLITEKNIK GAJAH TUNGGAL

Tabel 2.11 Indikator Kinerja Tambahan Visi, Misi Tujuan Dan Strategi Teknologi Industri Politeknik Gajah Tunggal

NO	ELEME N MUTU	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	NILAI INDIKATOR	NILAI KRITERIA/ RATA-RATA INDIKATOR
1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	Politeknik Gajah Tunggal secara berkala melaksanakan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut terhadap strategi pencapaian tujuan Politeknik Gajah Tunggal yang berskala internasional	3	3

Tabel 2.12 Indikator Kinerja Tambahan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Teknologi Industri Politeknik Gajah Tunggal

NO	ELEME N MUTU	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	NILAI INDIKA TOR	NILAI KRITERIA/ RATA-RATA INDIKATOR
1	Sistem Tata Pamong	Politeknik Gajah Tunggal memiliki dokumen analisis risiko terkait pelaksanaan tata pamong.	3	3
		"PGT mempunyai hubungan kerja sama setiap 5 tahun dengan: 1. Perguruan tinggi luar negeri 2 kerjasama, 2. Pemerintah pusat dan daerah 8 kerjasama, perusahaan dalam negeri 20 kerja sama, 3. Perusahaan multinasional 10 kerjasama.	3	

		Politeknik Gajah Tunggal melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap penerapan tata pamong	3	
2	Kerjasama	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada kriteria 2 s.d. 9.	3	

Tabel 2.13 Indikator Kinerja Tambahan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Teknologi Industri Politeknik Gajah Tunggal

NO	ELEME N MUTU	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	NILAI INDIKA TOR	NILAI KRITERIA/ RATA-RATA INDIKATOR
1.	Kualitas Input Mahasiswa	Adanya keterwakilan asal mahasiswa dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia	3	3,8
		Semua mahasiswa baru PGT memenuhi persyaratan dan passing grade yang ditentukan.	4	
		Rasio mahasiswa yang ikut seleksi dibandingkan dengan daya tampung minimal 5: 1	4	
		Prosentase mahasiswa baru yang melakukan registrasi dibandingkan dengan yang lulus seleksi = 90 %	4	
		Semua kegiatan penerimaan mahasiswa baru didukung oleh dokumen legal (SK, dsb.)	4	
2.	Layanan Kemahasiswaan	Presentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan layanan yang baik	4	

		Presentase tingkat kepuasan mahasiswa akses dan mutu layanan yang baik	4	
--	--	--	---	--

Tabel 2.14 Indikator Kinerja Tambahan Sumber Daya Manusia Teknologi Industri Politeknik Gajah Tunggal

NO	ELEME N MUTU	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	NILAI INDIKA TOR	NILAI KRITERIA/ RATA-RATA INDIKATOR
1.	Profil Dosen	Data Dosen Tetap Politeknik Gajah Tunggal tercantum pada PD Dikti minimal 95%,	4	3
		Setiap prodi mendatangkan dosen asing atau praktisi satu tahun sekali,	4	
2.	Kinerja Dosen	Semua dosen program diploma tiga berijazah magister	3	
3.	Pengembangan Dosen	Persentase jumlah dosen tetap di Politeknik Gajah Tunggal yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar minimal 15% dari keseluruhan jumlah dosen tetap.	1	
4.	Tenaga Kependidikan	Politeknik Gajah Tunggal memiliki dosen tetap dengan Jabatan Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor sesuai dengan kebutuhan keilmuan program studi.	3	

**Tabel 2.15 Indikator Kinerja Tambahan Keuangan, Sarana dan Prasarana
Teknologi Industri Politeknik Gajah Tunggal**

NO	ELEME N MUTU	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	NILAI INDIKA TOR	NILAI KRITERIA/ RATA-RATA INDIKATOR
1.	Keuangan	Terdapat daftar perencanaan seluruh kebutuhan sarana penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.	4	3,9
		Terdapat dokumen usulan kebutuhan seluruh sarana penunjang Tri Dharma PT kepada Yayasan.	4	
		Semua dosen program diploma tiga berijazah magister	4	
		Terdapat dokumen rincian sarana penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.	4	
		Terdapat dokumen inventarisasi prasarana penunjang Tri Dharma PT.	4	
		Terdapat dokumen analisis efektivitas, efisiensi dan kelayakan terhadap penggunaan prasarana penunjang Tri Dharma PT.	4	
		Terdapat Dokumen pelaporan hasil evaluasi prasarana penunjuang Tri Dharma PT.	4	
		Terdapat dokumen bukti perawatan prasarana penunjang Tri Dharma PT.	4	
		Terdapat Daftar inventaris prasarana penunjang Tri Dharma PT.	4	
		Biaya operasional Pendidikan 100% diperoleh diluar dari mahasiswa	4	

**Tabel 2.16 Indikator Kinerja Tambahan Pendidikan
Teknologi Industri Politeknik Gajah Tunggal**

NO	ELEME N MUTU	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	NILAI INDIKA TOR	NILAI KRITERIA/ RATA-RATA INDIKATOR
1.	Kurikulum Isi Pembelajaran	Politeknik Gajah Tunggal memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan. Politeknik Gajah Tunggal memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya. Kurikulum memuat core values Politeknik Gajah Tunggal	4	3
2.	Pelaksanaan Proses Pembe	Dosen Politeknik Gajah Tunggal memiliki sertifikat atau keahlian tambahan yang mendukung bidang keilmuannya	3	
		Tenaga administrasi memiliki keahlian tambahan di bidang administrasi sebagai pendukung tupoksinya	3	

3.	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Politeknik Gajah Tunggal menyediakan ijazah dan SKPI yang berisikan kualifikasi kemampuan sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan tepat waktu.	3
		Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4-5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	4
		Pedoman pembinaan dan pengembangan tendik diarahkan ke program internasionalisasi.	4
		Skor TOEFL minimal 400 dan atau IKLA 400	1
		Sertifikat ICT Minimal B	1
		Lulusan Program Diploma Tiga Politeknik Gajah Tunggal mampu memadukan keilmuan dengan rata-rata IPK minimal 2,75	4

**Tabel 2.17 Indikator Kinerja Tambahan Penelitian
Teknologi Industri Politeknik Gajah Tunggal**

NO.	SASARAN MUTU	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	NILAI INDIKATOR	NILAI KRITERIA/ RATA-RATA INDIKATOR
1.	Relevansi Penelitian	Tingkat keterkaitan antara tema penelitian dan kebutuhan aktual atau masalah yang dihadapi oleh masyarakat	3	3
		Pemilihan dan penerapan metode riset yang sesuai dengan sifat dan kompleksitas permasalahan yang diteliti, mencerminkan relevansi penelitian dengan konteks yang dihadapi.	3	

**Tabel 2.18 Indikator Kinerja Tambahan Pengabdian kepada Masyarakat
Teknologi Industri Politeknik Gajah Tunggal**

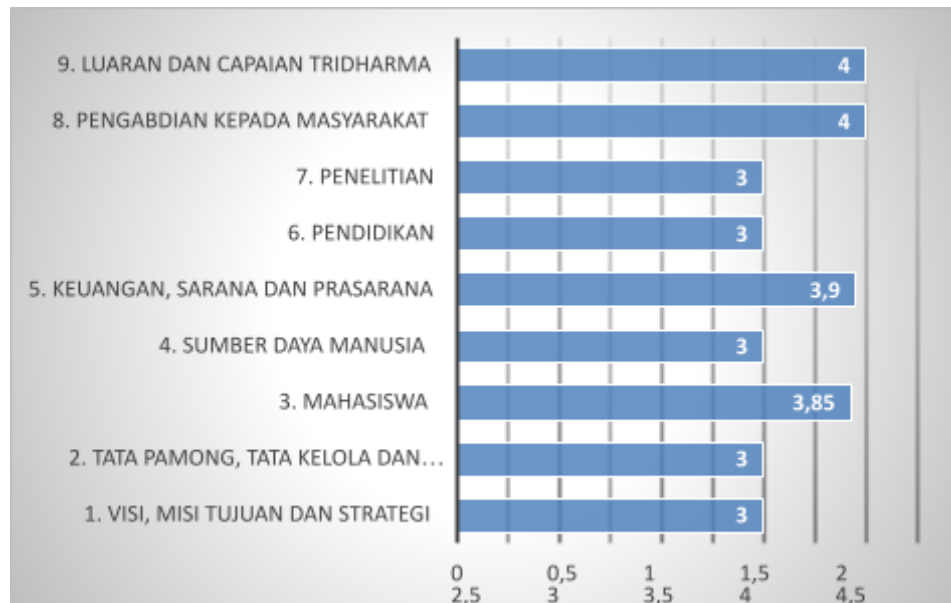
NO.	SASARAN MUTU	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	NILAI INDIKATOR	NILAI KRITERIA/ RATA-RATA INDIKATOR
1.	Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah dan jenis umpan balik positif yang diterima dari pihak masyarakat yang dilayani, mencerminkan tingkat kepuasan dan keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan mereka.	4	4
		Peningkatan jumlah peserta atau partisipan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, menunjukkan peningkatan kesadaran dan minat masyarakat terhadap program-program yang	4	

		diselenggarakan		
2.	Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen dan Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang terlibat secara aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mencerminkan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam memberikan kontribusi positif	4	
		Keragaman bidang atau topik pengabdian yang dijalankan oleh dosen dan mahasiswa, mencerminkan upaya untuk merespons berbagai kebutuhan dan tantangan masyarakat.	4	

Tabel 2.19 Indikator Kinerja Tambahan Luaran dan Capaian Tridharma Teknologi Industri Politeknik Gajah Tunggal

NO.	SASARAN MUTU	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	NILAI INDIKATOR	NILAI KRITERIA/RATA-RATA INDIKATOR
1.	Luaran Dharma Pendidikan	Mahasiswa Politeknik Gajah Tunggal Memiliki IPK diatas 2,75	4	4
		Mahasiswa Politeknik Gajah Tunggal memiliki prestasi di bidang akademik minimal 2 setiap 1 tahun	4	
		Mahasiswa Politeknik Gajah Tunggal memiliki prestasi di bidang nonakademik minimal 2 setiap 1 tahun	4	

Secara Grafik Hasil AMI 2023 Rata-rata untuk setiap kriteria Indikator Kinerja Tambahan pada Teknologi Industri dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Hasil AMI 2023 Rata-rata untuk setiap kriteria Indikator Kinerja Tambahan pada Jenjang Diploma Tiga (D-3)

Berdasarkan hasil AMI tahun 2023, data hasil rekapitulasi yang didapatkan adalah 332, yaitu untuk kategori:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi memiliki nilai rata-rata 3,00;
2. Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama memiliki nilai rata-rata 3.00;
3. Kualitas Input Mahasiswa memiliki nilai rata-rata 3,8;
4. Sumber Daya Manusia memiliki nilai rata-rata 3.00;
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana memiliki nilai rata-rata 3,9;
6. Standar Pendidikan memiliki nilai rata-rata 2,8;
7. Standar Penelitian memiliki nilai rata-rata 3,00;
8. Standar PkM memiliki nilai rata-rata 4.00;
9. Luaran dan Capaian Tridharma memiliki nilai rata-rata 4,00.

Aspek/indikator yang menunjukkan tingkat ketercapaian rendah, yaitu

1. Persentase jumlah dosen tetap di Politeknik Gajah Tunggal yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar minimal 15% dari keseluruhan jumlah dosen tetap.
2. Skor TOEFL minimal 400 dan atau IKLA 400
3. Sertifikat ICT Minimal B

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penjaminan mutu perlu didasarkan atas data dan informasi yang benar dan akurat serta analisis yang cermat, komprehensif, dan mutakhir. Untuk menyajikan data dan informasi tersebut, perguruan tinggi dan satuan-satuan kerja senantiasa harus melakukan evaluasi berkenaan dengan kinerja, baik proses maupun hasil layanan pendidikan secara internal.

Dengan memperhatikan hal di atas, UPI menempatkan audit mutu internal sebagai salah satu unsur utama dalam upaya menyelenggarakan penjaminan mutu internal dan eksternal, serta dalam mendukung evaluasi mengenai kinerja program studi dalam bentuk Audit Mutu Internal.

Sebelum pelaksanaan audit mutu internal (AMI), dilakukan penyusunan instrument AMI yang mengacu pada rambu-rambu SPMI, Standar Universitas dan rambu-rambu yang diterbitkan oleh BAN-PT, agar terdapat kesesuaian hasil AMI dengan audit mutu eksternal (AME) atau proses visitasi akreditasi oleh BAN-PT. Hasil audit mutu internal diharapkan dapat menggambarkan program studi atau departemen dan unit nonakademik betul-betul sudah menjalankan sistem penjaminan. AMI yang dilaksanakan oleh SPM UPI berupaya untuk mengungkapkan ketercapaian standar-standar mutu pada tataran departemen dan program studi. Standar-standar tersebut menjadi rujukan dalam upaya peningkatan layanan pendidikan yang berkelanjutan, khususnya yang terkait dengan pelaksanaan proses belajar mengajar. Program studi, departemen dan unit non akademik diharapkan secara konsisten menjalankan penjaminan mutu untuk mewujudkan capaian standar dalam sejumlah kriteria.

Berdasarkan audit lapangan yang telah dilakukan, Prodi Teknologi Industri memiliki kesesuaian yang baik terhadap standar. Hampir seluruh standar yang ditetapkan telah terpenuhi dengan baik. Namun disisi lain masih ada beberapa indikator yang perlu ditingkatkan seperti Persentase jumlah dosen tetap di Politeknik Gajah Tunggal yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Penelitian tiap tahun dalam bentuk teknologi tepat guna/model, Penelitian yang dipatenkan, Penelitian dalam bentuk buku serta penelitian yang dapat dimanfaatkan industri.